



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) PADA SISWA
KELAS VA SDN SUMBERSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Septia Ambarwati
NIM 120210204069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) PADA SISWA
KELAS VA SDN SUMBERSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

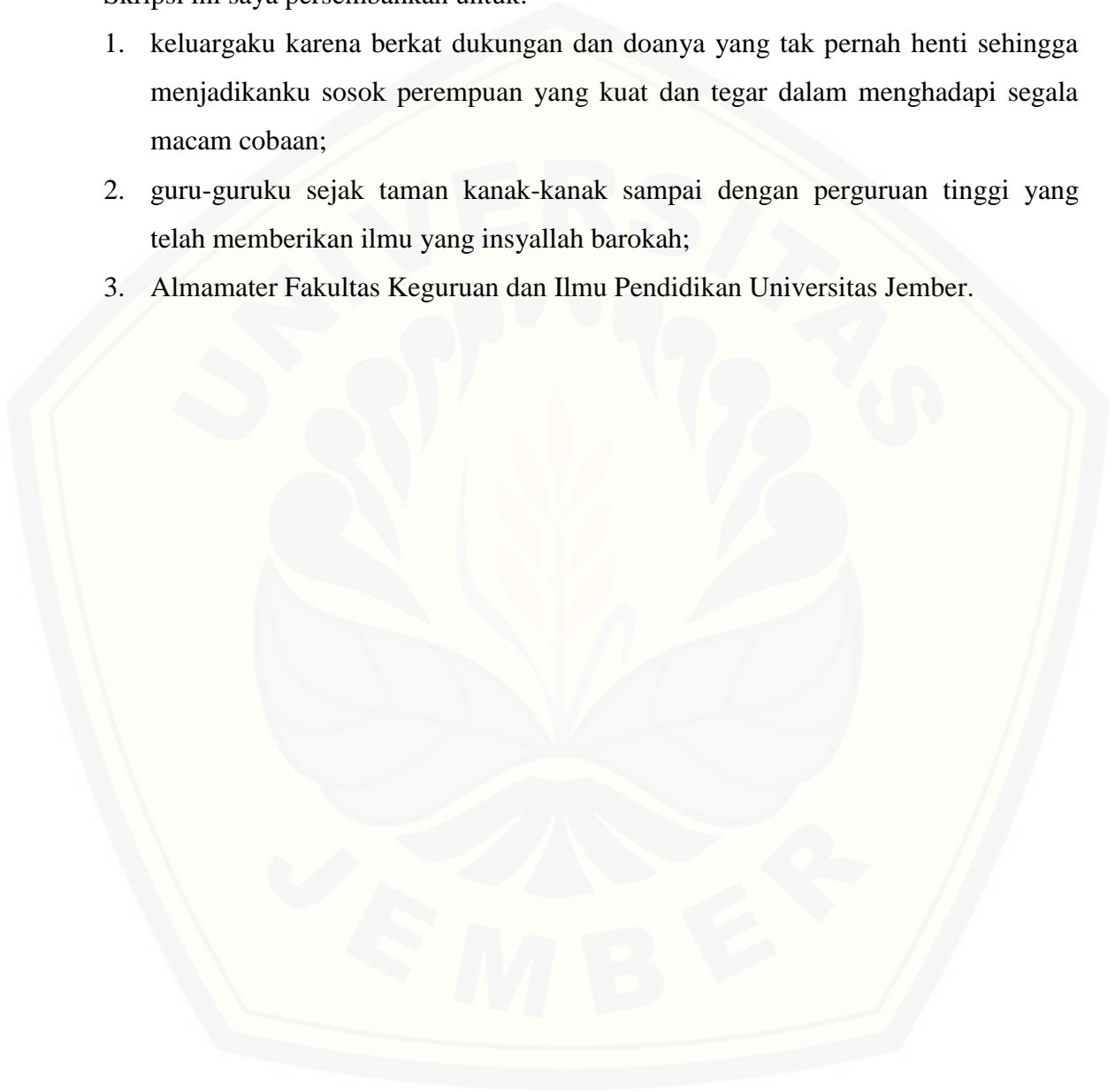
Oleh
Septia Ambarwati
NIM 120210204069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. keluargaku karena berkat dukungan dan doanya yang tak pernah henti sehingga menjadikanku sosok perempuan yang kuat dan tegar dalam menghadapi segala macam cobaan;
2. guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu yang insyallah barokah;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



MOTTO

“Hanya kepada Allah doa yang benar. Berhala-berhala yang mereka sembah selain Allah tidak dapat mengabulkan apapun bagi mereka, tidak ubahnya seperti orang yang membukakan kedua telapak tangannya ke dalam air agar (air) sampai ke mulutnya. Padahal air itu tidak akan sampai ke mulutnya. Dan doa orang-orang kafir itu, hanyalah sia-sia belaka.”

(Terjemahan QS Ar-Ra'd ayat 14)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Septia Ambarwati

NIM : 120210204069

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada Siswa Kelas VA SDN Sumpersari 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 06 Juni 2016

Yang menyatakan,

Septia Ambarwati
NIM 120210204069

SKRIPSI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) PADA SISWA
KELAS VA SDN SUMBERSARI 01 JEMBER**

Oleh
Septia Ambarwati
NIM 120210204069

Dosen Pembimbing I : **Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**
Dosen Pembimbing II : **Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) PADA SISWA
KELAS VA SDN SUMBERSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Septia Ambarwati
NIM : 120210204069
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Jombang
Tempat, tanggal lahir : Jombang, 21 Mei 1994
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 196012171988022001

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd
NIP 19610729 198802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada Siswa Kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jum'at

tanggal : 17 Juni 2016

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 195805221985031011

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP 196107291988022001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP 195610031982122001

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 196012171988022001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada Siswa Kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember; Septia Ambarwati, 120210204069; 2016; 63 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan melalui empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan keterampilan dalam menuangkan ide, pikiran, dan perasaan dalam bahasa tulis. Salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa kelas V sekolah dasar adalah keterampilan menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. Pembelajaran menulis puisi diberikan kepada siswa sekolah dasar agar siswa dapat mengekspresikan pikirannya melalui bahasa yang indah dalam puisi.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah. Pembelajaran yang dilakukan cenderung berpusat pada guru. Selain itu, siswa merasa kesulitan dalam menggunakan diksi dengan baik. Selanjutnya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, digunakan salah satu model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI), karena dengan tipe TAI siswa dapat menulis puisi menggunakan diksi dengan baik.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) bagaimanakah langkah-langkah menggunakan tipe *team assisted individualization* (TAI) untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember? dan (2) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi siswa setelah diterapkan tipe *team assisted individualization* (TAI) pada siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember? Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan tipe *team assisted individualization* (TAI) yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VA

SDN Sumbersari 01 Jember dan (2) untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi setelah diterapkan tipe *team assisted individualization* (TAI) pada siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini, penerapan tipe *team assisted individualization* (TAI) yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa adalah adanya peningkatan dari tahap prasiklus ke siklus I, yaitu terdapat 19 siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 70 dan pada siklus II yang merupakan perbaikan dari siklus I, terdapat 27 siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 70 .

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, ada beberapa saran yaitu: bagi guru, tipe *team assisted individualization* (TAI) ini diharapkan dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, bagi siswa diharapkan dapat saling membantu dan bertanggung jawab satu sama lain, dan bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dan dapat bermanfaat bagi orang banyak.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada Siswa Kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terimakasih kepada.

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Keluarga besar SDN Sumbersari 01 Jember yang telah bersedia diadakannya penelitian;
7. Sahabat PPL yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini;
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kritik dan saran dari semua pihak juga diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 06 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Menulis	6
2.1.1 Pengertian Menulis	6
2.1.2 Tujuan Menulis	7
2.1.3 Manfaat Menulis	9
2.1.4 Tahap-tahap Menulis	10
2.2 Puisi	13

2.2.1 Pengertian Puisi	13
2.2.2 Unsur-unsur Puisi	14
2.2.3 Jenis-jenis Puisi	16
2.2.4 Menulis Puisi	18
2.3 Model Pembelajaran	18
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran	19
2.3.2 Macam-macam Model Pembelajaran	19
2.4 Tipe <i>Team-Assisted Individualization</i> (TAI)	22
2.4.1 Pengertian tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI)	22
2.4.2 Manfaat tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI)	23
2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI)	23
2.4.4 Tahapan-tahapan dalam tipe <i>team assisted individualization</i> (TAI)	24
2.5 Penerapan Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas V	26
2.6 Penelitian yang Relevan	28
2.7 Kerangka Berpikir	30
2.8 Hipotesis Tindakan	30
BAB 3. METODE PENELITIAN	31
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.2 Subyek Penelitian	31
3.3 Definisi Operasional	31
3.4 Rancangan Penelitian	32
3.5 Prosedur Penelitian	32
3.5.1 Prasiklus	33
3.5.2 Siklus I	33

3.5.3 Siklus II	35
3.6 Metode Pengumpulan Data	37
3.6.1 Wawancara	37
3.6.2 Observasi	37
3.6.3 Tes	37
3.6.4 Dokumentasi	37
3.7 Analisi Data	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Penerapan Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember.....	40
4.1.1 Siklus I	40
4.1.2 Siklus II	45
4.2 Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi setelah Menggunakan Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) pada Kelas VA SDN Sumersari 01 Jember.....	48
4.2.1 Kemampuan Menulis Puisi Siswa pada Prasiklus	49
4.2.2 Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Siklus I	51
4.2.3 Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Siklus II	54
4.2.4 Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	57
BAB 5. PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	30
3.1 Spiral penelitian tindakan kelas Hopkins	32
4.1 Diagram keterampilan menulis puisi siswa pada prasiklus	51
4.2 Diagram keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I	54
4.3 Diagram keterampilan menulis puisi siswa pada siklus II	56
4.4 Perbandingan persentase prasiklus dan siklus I	57
4.5 Diagram perbandingan persentase siklus I dan siklus II	58
4.6 Ketuntasan Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-langkah Penerapan Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI)	26
3.1 Aspek Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Puisi	38
3.2 Tes Keterampilan Menulis Puisi	38
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa	39
4.1 Keterampilan Menulis Puisi pada Prasiklus	49
4.2 Persentase Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus	50
4.3 Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Siklus I	51
4.4 Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	53
4.5 Keterampilan Menulis Puisi pada Siklus II	54
4.6 Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	56
4.7 Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Prasiklus dan Siklus I	57
4.8 Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Siklus I dan Siklus II	58
4.9 Ketuntasan Keterampilan Menulis Puisi pada Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	64
B. Pedoman Pengumpulan Data	66
C. Pedoman Observasi	68
D. Pedoman Wawancara	72
E. Pedoman Analisis Data	76
F. Silabus	79
G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	83
H. Lembar Kerja Siswa (LHS)	106
I. Daftar Nama Siswa	110
J. Hasil Wawancara	112
K. Hasil Observasi Prasiklus	119
L. Hasil Observasi Siklus I	122
M. Hasil Observasi Siklus II	126
N. Daftar Nilai Siswa	130
N.1 Daftar Nilai Prasiklus	130
N.2 Daftar Nilai Siklus I	132
N.3 Daftar Nilai Siklus II	133
O. Hasil Perbandingan Nilai Tes Siswa	134
P. Hasil Menulis Puisi Siswa	136
Q. Foto Kegiatan	148
R. Surat Ijin Penelitian	153
S. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	154
T. Biodata Mahasiswa	155

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan, meliputi : 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang digunakan setiap manusia dalam berkomunikasi.

Mata pelajaran bahasa Indonesia termasuk salah satu mata pelajaran yang sangat penting diajarkan terutama kepada siswa sekolah dasar, karena melalui pelajaran bahasa Indonesia ini diharapkan dapat melatih siswa untuk menikmati dan memanfaatkan karya sastra yang dapat memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa (Depdiknas, 2006:120).

Pembelajaran bahasa Indonesia ini memiliki ruang lingkup yang mencakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra yang meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berhubungan satu sama lain. Dari keempat aspek tersebut, keterampilan menulis cenderung lebih sulit dikuasai karena keterampilan menulis memerlukan keterampilan lainnya yaitu penguasaan terhadap unsur kebahasaan, kemampuan untuk menyusun pikiran dan perasaan dengan menyusun kata-kata ke dalam bentuk kalimat yang tepat sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), disebutkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang harus diajarkan dan dikuasai oleh siswa, karena dengan menulis siswa dapat menuangkan ide, pikiran, dan perasaan ke dalam bahasa tulis. Penuangan ide, pikiran, dan perasaan ini dimaksudkan agar siswa mampu dan terbiasa mengekspresikan apa yang ada di dalam pikirannya. Salah satu standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa kelas V sekolah dasar adalah

mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas (Depdiknas, 2006:130). Standar kompetensi ini terbagi dalam tiga kompetensi yang salah satunya adalah menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan sastra yang harus dicapai siswa, karena dengan menulis puisi siswa dapat mengekspresikan pikirannya melalui bahasa yang indah dalam puisi, selain itu siswa juga dapat menjadikan puisi sebagai media untuk menuangkan segala hal yang dirasakannya. Sebagai kegiatan kreatif, keterampilan menulis puisi dapat dikembangkan secara bertahap, terarah, dan terintegrasi. Dengan sering berlatih menulis puisi, maka siswa akan lebih terampil dalam menyampaikan ide dan gagasannya, sehingga kreatifitas siswa juga semakin meningkat.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan. Siswa merasa sulit untuk menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam bentuk puisi. Selain itu, kurangnya semangat yang dimiliki oleh siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh metode yang digunakan oleh guru masih kurang menarik bagi siswa. Guru cenderung menggunakan metode yang konvensional dalam melakukan pembelajaran, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan demikian, siswa merasa bahwa menulis puisi merupakan kegiatan yang membosankan dan siswa juga kurang percaya diri untuk menunjukkan hasil karyanya kepada orang lain.

Hal ini dapat diketahui dari pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember. Siswa di kelas ini merasa kurang termotivasi karena pembelajaran dominan dilakukan oleh guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan teoritis, sehingga siswa mudah jenuh. Selain itu, guru hanya memberikan contoh puisi melalui buku pegangan siswa, tanpa memberikan penjelasan tentang langkah-langkah menulis puisi. Hal seperti ini menyebabkan pengetahuan dan kemampuan siswa kurang berkembang, sehingga membuat

keterampilan siswa dalam menulis puisi masih rendah. Dari 40 siswa, diketahui siswa yang masuk dalam kategori sangat baik hanya ada 1 siswa, 7 siswa dengan kategori baik, 15 siswa dengan kategori cukup, dan 17 siswa dengan kategori kurang, serta tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut.

Menurut Robert Slavin (1984; dalam Huda:2013), Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik. Tipe *team assisted individualization* memungkinkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan secara mandiri serta terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif bagi siswa untuk belajar.

Tipe *team assisted individualization* memiliki dasar pemikiran untuk mengadaptasikan pembelajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa. *Team assisted individualization* termasuk dalam pembelajaran kooperatif. Dalam tipe *team assisted individualization*, siswa ditempatkan pada kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 siswa secara heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Tipe *team assisted individualization* ini dapat mengajarkan siswa untuk saling mengoreksi hasil karya antarsiswa, sehingga antarsiswa dapat memperbaiki hasil karyanya dengan masukan-masukan yang diberikan oleh siswa yang lain. Dalam pembelajaran ini dilakukan bimbingan antarsiswa, yaitu siswa yang pandai dapat bertanggung jawab terhadap siswa yang lemah. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam berkelompok, artinya siswa yang pandai dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam menulis puisi, sedangkan siswa yang lemah dapat terbantu dengan siswa yang pandai.

Penggunaan tipe *team assisted individualization* ini dapat memungkinkan siswa untuk bekerja dengan siswa-siswa lain yang berbeda sehingga tercipta sikap positif di antara mereka. Dengan menggunakan tipe *team assisted individualization*, diharapkan keterampilan siswa dalam menulis puisi dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada Siswa Kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

- a. bagaimanakah langkah-langkah menggunakan tipe *team assisted individualization* (TAI) untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember?
- b. bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi setelah diterapkan tipe *team assisted individualization* (TAI) pada siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

- a. untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan tipe *team assisted individualization* (TAI) yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember;
- b. untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi setelah diterapkan tipe *team assisted individualization* (TAI) pada siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian;
- b. bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman guru untuk dapat mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik agar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir dan menulis;
- c. bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan referensi dan pertimbangan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya;
- d. bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah, terutama untuk pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan mengenai hal-hal berkaitan dengan tinjauan pustaka yang meliputi : 1) hakikat menulis, 2) puisi, 3) model pembelajaran, 4) tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI), 5) penerapan tipe *team assisted Individualization* (TAI) pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas V, 6) penelitian yang relevan, 7) kerangka berpikir, dan 8) hipotesis tindakan.

2.1 Hakikat Menulis

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian menulis, 2) tujuan dan manfaat menulis, dan 3) tahap-tahap menulis.

2.1.1 Pengertian Menulis

Menulis merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan pikirannya secara logis dan sistematis melalui bahasa tulis sehingga mudah dipahami oleh orang lain yang membaca. Menurut Yunus (2013:1.3) menulis merupakan suatu bentuk komunikasi berbahasa (verbal) yang menggunakan simbol-simbol tulis sebagai mediumnya. Selain itu, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Menulis membutuhkan keterampilan yang harus dilatih secara bertahap dan berkesinambungan, karena menulis bukan merupakan suatu bakat yang setiap orang memilikinya, sehingga tidak semua orang dapat menghasilkan tulisan yang berkualitas. Dalam menulis dibutuhkan motivasi yang kuat agar dapat diperoleh tulisan yang berkualitas, karena tanpa adanya motivasi yang kuat seseorang dapat mengalami kesulitan pada saat menulis.

Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus mampu memanfaatkan kemampuan dalam menggunakan tata tulis, struktur bahasa, dan kosa kata, karena melalui pemanfaatan tersebut seseorang dapat menghasilkan tulisan yang bermanfaat

bagi orang lain. Dalam kegiatan menulis, perlu diperhatikan juga unsur-unsur menulis yang meliputi gagasan, tuturan, tatanan, dan wahana. Keempat unsur tersebut saling berkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan, karena dengan adanya unsur-unsur tersebut seorang penulis dapat menghasilkan tulisan yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif yang dilakukan oleh manusia dengan cara mengungkapkan gagasan dan pikiran dalam bentuk tulisan serta menggunakan simbol-simbol sebagai mediumnya.

2.1.2 Tujuan Menulis

Menurut Hugo Hartig (dalam Tarigan, 1994:24), mengemukakan tujuan menulis sebagai berikut.

a. Tujuan penugasan (*assignment purpose*)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri. Dalam sebuah penugasan, terkadang siswa hanya menjalankan perintah dari guru tanpa memperhatikan sesuatu yang dia tulis. Tujuan penulisan hanya sebagai formalitas dalam pembelajaran. Hal tersebut tentunya harus dihindari dan tidak dibiasakan dalam diri siswa.

b. Tujuan altruistik (*altruistic purpose*)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Seseorang tidak dapat menulis sesuatu dengan tepat guna jika dia percaya, baik sadar maupun tidak sadar bahwa pembaca atau penikmat karyanya tersebut adalah “lawan atau “musuh”. Tujuan altruistik merupakan kunci keterbacaan suatu tulisan.

c. Tujuan persuasif (*persuasive purpose*)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca tentang sebuah kebenaran gagasan yang disampaikan. Biasanya bentuk tulisan ini berupa ajakan untuk membeli produk peralatan rumah tangga, elektronik, dan sebagainya. Selain itu, dapat berupa tulisan yang mengajak untuk melakukan sebuah gerakan, perintah, dan lain-lain. Misalnya gerakan untuk membersihkan sungai Bedadung secara bersama-sama. Intinya tulisan tersebut dapat menarik perhatian khalayak umum.

d. Tujuan informasional (*informational purpose*)

Melalui sebuah tulisan, seseorang bermaksud untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang hal tertentu. Informasi tersebut dapat disebarkan melalui berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik. Seiring dengan perkembangan zaman, ruang lingkup informasi tersebut cukup luas dan penyebaran informasi terjadi dengan cepat. Hanya dengan beberapa detik sebuah berita atau informasi di suatu tempat, dapat tersebar hingga seluruh dunia.

e. Tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*)

Pada sebuah tulisan maupun karangan dalam bentuk buku, tentu tertulis diawal halaman tentang nama penulis. Untuk biografi penulis tertulis di halaman paling belakang. Biasanya terdapat pada sampul belakang sebuah buku. Hal tersebut menandakan tulisan yang dimaksud merupakan hasil karya seorang pengarang dan pembaca dapat mengetahuinya dengan membaca biografi dari penulis itu sendiri.

f. Tujuan kreatif (*creative purpose*)

Tujuan ini erat kaitannya dengan tujuan pernyataan diri sendiri. Tetapi “keinginan kreatif” disini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian dengan melibatkan hati dan pikiran untuk dituangkan dalam sebuah karya sastra.

g. Tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihakan, menjelajahi serta meneliti secara

cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca. Masalah yang timbul dianalisis untuk dicari solusi terbaik dari sebuah permasalahan. Solusi yang telah didapat tersebut kemudian diterapkan untuk mengatasi sebuah permasalahan yang dihadapi, lalu dievaluasi apakah solusi tersebut berjalan efektif atau tidak.

Sedangkan menurut Suparno dan Yunus (2008:3.7), tujuan yang ingin dicapai seorang penulis adalah sebagai berikut.

- a. Menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar.
- b. Membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan.
- c. Membuat pembaca beropini.
- d. Membuat pembaca mengerti.
- e. Membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan.
- f. Membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai social, nilai moral, nilai kemanusiaan, dan nilai estetika.

Berdasarkan tujuan-tujuan yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah tujuan kreatif (*creative purpose*). Pada saat menulis puisi, penulis diharapkan mampu membuat tulisan yang memiliki nilai seni dan keindahan yang dapat dinikmati oleh para pembaca.

2.1.3 Manfaat Menulis

Graves (dalam Yunus, 2013:1.4-1.7) mengemukakan tujuan menulis sebagai berikut.

- a. Menulis mengembangkan kecerdasan

Menulis merupakan suatu aktivitas kompleks. Penulis dituntut untuk dapat mengharmoniskan berbagai aspek, seperti pengetahuan tentang topik yang dituliskan, kebiasaan menata isi tulisan secara runtut dan mudah dicerna, wawasan dan keterampilan meracik unsur-unsur bahasa sehingga tulisan menjadi enak dibaca, serta kesanggupan menyajikan tulisan yang sesuai dengan konvensi atau kaidah penulisan.

b. Menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas

Dalam menulis, seorang penulis harus menyiapkan dan menyuplai sendiri segala sesuatu yang mencakup isi tulisan, pertanyaan dan jawaban, ilustrasi, pembahasan, serta penyajian tulisan. Agar tulisan menjadi menarik dan enak dibaca, maka apa yang dituliskan harus ditata sedemikian rupa sehingga logis, sistematis, dan tidak membosankan.

c. Menulis menumbuhkan kepercayaan diri dan keberanian

Seorang penulis harus berani menampilkan pemikirannya, termasuk perasaan, cara pikir, dan gaya tulis, serta menawarkannya kepada orang lain. Konsekuensinya, dia harus memiliki kesiapan dan kesanggupan untuk melihat dengan jernih segenap penilaian dan tanggapan apa dari pembacanya, baik yang bersifat positif maupun negatif. Penilaian atau tanggapan dari orang lain justru merupakan masukan atau pupuk bagi penulis untuk dapat memperbaiki kemampuannya dalam menulis.

d. Menulis mendorong kebiasaan serta memupuk kemampuan dalam menemukan, mengumpulkan, dan mengorganisasikan informasi

Dalam kegiatan menulis, seorang penulis seringkali tidak memiliki informasi yang cukup tentang topik yang akan ditulis, serta malas mencari informasi yang diperlukannya. Kondisi tersebut akan mendorong seseorang untuk mencari, mengumpulkan, menyerap, dan mempelajari informasi yang diperlukan dari berbagai sumber. Informasi yang diperoleh tidak sekedar untuk dipahami, tetapi juga untuk diingat dan digunakannya kembali bila diperlukan dalam menulid atau mengarang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menulis kita dapat mengembangkan kecerdasan dalam mengharmoniskan berbagai aspek, membantu kita dalam memperoleh informasi baru, serta melatih kita agar lebih percaya diri dan berani menampilkan kreativitas yang kiita miliki kepada orang lain..

2.1.4 Tahap-tahap Menulis

Menurut Yunus (2013:1.27) menjelaskan bahwa ada tiga tahap dalam menulis, yakni tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan.

1) Tahap prapenulisan

Tahap prapenulisan ini merupakan fase persiapan menulis. Tahap persiapan ini merupakan fase mencari, menemukan, dan mengingat kembali pengetahuan atau pengalaman yang diperoleh dan diperlukan penulis. Tujuannya adalah untuk mengembangkan isi serta mencari kemungkinan-kemungkinan lain dalam menulis sehingga apa yang akan dituliskan dapat disajikan dengan baik.

Pada fase prapenulisan ini terdapat sejumlah kegiatan seperti berikut.

a) Menentukan topik

Topik adalah persoalan atau inti permasalahan yang menjiwai seluruh karangan. Menentukan topik merupakan hal yang penting dan perlu dilakukan ketika ingin menulis sebuah karangan. Tanpa adanya topik yang jelas, maka sebuah karangan akan kehilangan fokus.

b) Menentukan tujuan menulis

Setelah memperoleh topik, langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan penulisan. Dalam merumuskan tujuan penulisan, jangan sampai tertukar dengan *harapan* kita sebagai penulis atau *manfaat* yang akan diperoleh pembaca dari tulisan kita.

c) Memperhatikan sasaran karangan

Dalam membuat sebuah tulisan, penulis harus mengetahui dan memperhatikan siapa pembaca dari hasil tulisannya tersebut. Tulisan yang dibuat harus disesuaikan dengan tingkat sosial, pengalaman, pengetahuan, dan kebutuhan pembaca. Keberhasilan menulis dipengaruhi oleh ketepatan pemahaman penulis terhadap pembacanya. Pemahaman itu akan membantu penulis untuk memilih informasi serta cara penyajian yang sesuai dengan pembacanya.

d) Mengumpulkan informasi pendukung

Kita tidak akan dapat menulis sesuatu hal dengan baik kalau kita tidak memiliki informasi yang cukup tentang hal dan substansi yang kita tulis. Sebelum menulis, kita perlu mencari, mengumpulkan, mempelajari, dan memilih informasi yang dapat memperluas, memperdalam, dan memperkaya isi tulisan. Sumber informasi dapat kita

peroleh dari buku, majalah, surat kabar, jurnal, hasil penelitian, atau internet. Dapat juga dengan bertanya, berdiskusi, serta melakukan wawancara atau pengamatan.

2) Tahap penulisan

Pada tahap penulisan ini, penulis dapat memulai menulis dengan mengembangkan gagasan demi gagasan atau butir demi butir pokok pikiran yang terdapat dalam kerangka karangan. Struktur karangan terdiri atas bagian awal, isi, dan bagian akhir atau penutup. Bagian awal karangan berfungsi untuk memperkenalkan, memberikan gambaran, dan sekaligus menggiring pembaca akan tulisan kita. Bagian isi menyajikan bahasan tentang isi karangan yang di dalamnya dikupas pokok pikiran karangan berikut hal-hal yang memperjelas atau mendukungnya, seperti penjelasan, contoh, ilustrasi, dan data. Bagian akhir karangan biasanya digunakan untuk memberikan penekanan secara ringkas atas ide-ide penting yang tersaji dalam isi karangan. Bagian ini berisi simpulan, dan kadang disertai dengan rekomendasi atau tindak lanjut yang diperlukan.

Dalam menulis karangan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, terutama bagi penulis pemula. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Mengambil keputusan tentang seberapa dalam dan luas isi tulisan kita, jenis informasi yang disuguhkan, serta penyajiannya. Tentu saja, keputusan itu harus diselaraskan dengan topik, tujuan, corak, dan pembaca karangan.
- b) Menulis adalah sebuah proses. Tidak banyak orang yang sekali menulis dapat menghasilkan tulisan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, tulislah dan tulislah hingga buram (*draft*) karangan selesai. Abaikan kekurangan dan kesalahan yang ada. Ada waktunya untuk menyunting dan memperbaiki.

3) Tahap pascapenulisan

Tahap pascapenulisan merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan karangan. Pada fase ini dilakukan kegiatan penyuntingan dan perbaikan. Penyuntingan mengacu pada aktivitas membaca ulang, memeriksa, dan menilai ketepatan isi, penyajian, maupun bahasa sebuah buram (*draft*) karangan. Tujuannya ialah untuk menemukan informasi mengenai unsur-unsur karangan yang masih

memerlukan perbaikan. Sementara itu, perbaikan (revisi) dilakukan berdasarkan hasil penyuntingan. Kegiatan perbaikan dapat berupa penambahan, penggantian, penghilangan, pengubahan, atau penyusunan kembali unsur-unsur karangan.

Tingkat perbaikan dapat dilakukan secara bervariasi, bisa perbaikan ringan, sedang, atau berat. Revisi ringan biasanya disebabkan oleh kesalahan-kesalahan mekanik bahasa, seperti persoalan ejaan. Revisi sedang biasanya tidak hanya disebabkan oleh mekanika bahasa, tetapi juga pengalimatan atau pengalineaan yang tidak pas, peletakan uraian yang kurang sesuai, ilustrasi dan penjelasan yang salah, atau kekurangan substansi. Revisi berat biasanya berkaitan dengan adanya kekurangan atau kesalahan yang parah pada berbagai elemen karangan. Perbaikan yang diperlukan bersifat mendasar dan menyeluruh.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan penyuntingan dan perbaikan adalah sebagai berikut:

- a) membaca keseluruhan karangan;
- b) menandai hal-hal yang perlu diperbaiki;
- c) memberikan catatan bila ada hal-hal yang harus diubah, diganti, ditambahkan, atau disempurnakan; serta
- d) melakukan perbaikan sesuai dengan temuan ketika penyuntingan dilakukan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada tiga tahap dalam menulis, yakni tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Tahap prapenulisan merupakan tahap persiapan menulis yang di dalamnya terdapat beberapa kegiatan yakni menentukan topik, menentukan tujuan menulis, memperhatikan sasaran karangan, dan mengumpulkan informasi pendukung yang bertujuan untuk mengembangkan isi sehingga apa yang dituliskan dapat disajikan dengan baik. Tahap penulisan merupakan tahap dimana kita mulai menulis dengan mengembangkan gagasan-gagasan atau butir-butir pokok pikiran yang terdapat pada kerangka karangan. Tahap pascapenulisan merupakan tahap penyempurnaan penulisan melalui kegiatan penyuntingan dan perbaikan yang dilakukan secara bervariasi agar diperoleh hasil tulisan yang berkualitas.

2.2 Puisi

Pada subbab ini dibahas tentang: 1) pengertian puisi, 2) unsur-unsur puisi, 3) jenis-jenis puisi, dan 4) menulis puisi.

2.2.1 Pengertian puisi

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna (Kosasih, 2012:97). Keindahan puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakan adalah kata-kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian.

Dari pengertian yang diungkapkan di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan hasil karya tulis yang menggunakan diksi, majas, rima, dan irama dalam penulisannya, sehingga bahasa yang digunakan berbeda dari bahasa sehari-hari.

2.2.2 Unsur-unsur puisi

Menurut Waluyo (dalam Kosasih, 2012:97), unsur-unsur puisi terbagi ke dalam dua macam, yakni struktur fisik dan struktur batin.

a. Unsur fisik

Unsur fisik dalam puisi meliputi hal-hal sebagai berikut.

1) Diksi (Pemilihan kata)

Kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kata-katanya merupakan hasil pertimbangan, baik itu makna, susunan bunyinya, maupun hubungan kata yang satu dengan kata-kata lain dalam baris dan baitnya.

Kata-kata memiliki kedudukan yang sangat penting dalam puisi. Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif dan ada pula kata-kata yang ber lambang. Kata-kata yang dipilih hendaknya bersifat puitis, yang mempunyai efek keindahan. Kata-kata dalam puisi banyak menggunakan makna konotatif. Kata-kata itu merupakan kiasan atau suatu perbandingan (Kosasih, 2012:97).

2) Pengimajinasian

Pengimajinasian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi (Kosasih, 2012:100). Dengan adanya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah mendengar suara (imajinasi auditif), melihat benda-benda imajinasi (imajinasi visual), meraba dan menyentuh benda-benda (imajinasi taktil).

3) Kata konkret

Untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus diperkonkret atau diperjelas. Jika penyair mahir mengkonkretkan kata-kata, maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apa yang dituliskan penyair. Pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan penyair.

4) Bahasa figuratif (Majas)

Majas (*figurative language*) ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain (Kosasih, 2012:104). Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu dengan hal lain. Maksudnya, agar gambaran benda yang dibandingkan itu lebih jelas.

5) Rima/ritma

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi (Kosasih, 2012:104). Dengan adanya rima, suatu puisi menjadi indah. Makna yang ditimbulkannya pun lebih kuat. Selain rima, dikenal pula istilah ritma, yang diartikan sebagai pengulangan kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi.

6) Tata wajah (Tipografi)

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama (Kosasih, 2012:104). Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan berbentuk bait.

b. Unsur Batin

Ada empat unsur batin puisi (Kosasih, 2012:105) yakni : tema (*sense*), perasaan penyair (*feeling*), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (*tone*), dan amanat (*intention*).

1) Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya (Kosasih, 2012:105). Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya. Tema itulah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi.

2) Perasaan

Puisi merupakan karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan kepada kekasih, kepada alam, atau sang Khalik (Kosasih, 2012:108).

3) Nada dan Suasana

Nada dalam puisi merupakan sikap tertentu penyair kepada pembaca dalam menulis puisi. Apakah ia ingin bersikap menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sedangkan suasana merupakan keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu (Kosasih, 2012:109). Suasana adalah akibat yang ditimbulkan puisi itu terhadap jiwa pembaca. Nada dan suasana puisi saling berhubungan. Nada puisi menimbulkan suasana tertentu terhadap pembacanya.

c. Amanat

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan penyair lewat puisinya. Tujuan/amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya (Kosasih, 2012:109). Amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun dan juga berada di balik tema yang diungkapkan.

Berdasarkan unsur-unsur puisi di atas, pada penelitian ini hanya diambil empat unsur sebagai kriteria penilaian karena kemampuan siswa sekolah dasar masih rendah untuk memenuhi semua unsur di atas.

2.2.3 Jenis-jenis puisi

Kosasih (2012:109-114) menjelaskan bahwa berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasan yang hendak disampaikan, puisi terbagi ke dalam jenis-jenis berikut.

a. Puisi naratif

Puisi naratif mengungkapkan cerita atau penjelasan penyair. Puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, yakni balada dan romansa (Kosasih, 2012:109).

Balada adalah puisi yang berisi cerita tentang orang-orang perkasa ataupun tokoh pujaan. Contohnya *Balada Orang-Orang Tercinta* dan *Blues untuk Bonnie* karya W.S Rendra.

Romansa adalah jenis puisi cerita yang menggunakan bahasa romantic yang berisi kisah percintaan, yang diselingi perkelahian dan petualangan. Kirdjomuljo menulis romansa yang berisi kisah petualangan dengan judul *Romance Perjalanan*.

b. Puisi lirik

Jenis puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, misalnya elegi, ode, dan serenade (Kosasih, 2012:110). Elegi adalah puisi yang mengungkapkan perasaan duka. Misalnya *Elegi Jakarta* karya Asrul Sani yang mengungkapkan perasaan duka penyair di Jakarta. Serenada adalah sajak percintaan yang dapat dinyanyikan. Kata “serenade” berarti nyanyian yang tepat dinyanyikan pada waktu senja. W.S Rendra banyak menciptakan serenade dalam Empat Kumpulan Sajak. Misalnya *Serenada Hitam*, *Serenada Biru*, *Serenada Merah Jambu*, *Serenada Ungu*, *Serenada Kelabu*. Warna-warna di belakang serenada itu melambangkan sifat nyanyian cinta itu, ada yang bahagia, sedih, kecewa, dan sebagainya. Ode adalah puisi yang berisi pujaan terhadap seseorang, sesuatu hal, atau sesuatu keadaan. Yang banyak ditulis ialah pemujaan terhadap tokoh-tokoh yang dikagumi. *Teratai I* (karya Sanusi Pane), *Diponegoro* (karya Chairil Anwar), dan *Ode Buat Proklamator* (karya Leon Agusta) merupakan contoh ode yang bagus.

c. Puisi deskriptif

Dalam jenis puisi ini, penyair bertindak sebagai pemberi kesan terhadap keadaan/peristiwa, benda, atau suasana yang diandang menarik perhatiannya. Puisi yang termasuk ke dalam jenis puisi deskriptif adalah satire, puisi yang bersifat kritik social, dan puisi-puisi impresionistik (Kosasih, 2012:111).

Satire adalah puisi yang mengungkapkan perasaan tidak puas penyair terhadap suatu keadaan, namun dengan cara menyindir atau menyatakan keadaan sebaliknya. Puisi kritik social adalah puisi yang juga menyatakan ketidaksenangan penyair terhadap keadaan atau diri seseorang, namun dengan cara membeberkan kepiuncangan atau ketidakberesan keadaan/orang tersebut. Kesan penyair juga dapat kita hayati dalam puisi-puisi impresionistik yang mengungkapkan kesan (impresi) penyair terhadap suatu hal.

d. Puisi Kontemporer

Puisi kontemporer merupakan puisi yang mengutamakan permainan bunyi daripada makna (Kosasih, 2012:113). Pada puisi kontemporer, bentuk-bentuk juga dipentingkan. Misalnya, ada yang berbentuk pot, zig-zag, dan gunung. Tentu saja bentuk-bentuk seperti itu memiliki arti tersendiri yang juga membantu pembaca dalam memaknai puisinya.

Berdasarkan penjelasan mengenai jenis-jenis puisi di atas, pada penelitian ini lebih difokuskan tentang pembelajaran menulis puisi deskriptif, karena siswa dapat menulis puisi berdasarkan keadaan, peristiwa, atau suasana yang menarik perhatiannya.

2.2.4 Menulis puisi

Menulis puisi merupakan suatu keterampilan berbahasa dalam rangka mengungkapkan perasaan, ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk tertulis dengan memperhatikan diksi unsure-unsur puisi, sehingga mengandung makna khusus sesuai dengan kondisi diri penulis dan lingkungan sosial sekitarnya.

Hal-hal berikut yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi (Kosasih, 2012:124).

- 1) Puisi diciptakan dalam suasana intens yang menuntut pengucapan jiwa yang spontan dan padat. Dalam puisi, seseorang berbicara dan mengungkapkan dirinya sendiri secara ekspresif.
- 2) Puisi mendasarkan masalah atau berbagai hal yang menyentuh kesadaran diri sendiri. Tema yang kita tulis berangkat dari inspirasi diri sendiri yang khas, sekecil, dan sesederhana apapun inspirasi itu.
- 3) Dalam puisi kita perlu memikirkan cara penyampaiannya. Cara penyampaian ide atau perasaan dalam berpuisi disebut gaya bahasa atau majas.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar bertujuan sebagai langkah awal mengenalkan karya sastra kepada siswa, sehingga materi yang diberikan mengena menulis puisi belum terlalu sulit. Pembelajaran menulis puisi memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemikirannya dalam menghasilkan suatu karya berbentuk puisi. Pembelajaran menulis puisi juga dapat membantu siswa dalam menambah kosa kata baru yang belum digunakan dalam bahasa umum. Selain itu, pembelajaran menulis puisi pada siswa juga bertujuan agar siswa mampu memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan dan juga mengembangkan kepribadian.

2.3 Model Pembelajaran

Pada subbab ini dibahas tentang: 1) pengertian model pembelajaran, dan 2) macam-macam model pembelajaran.

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran

Istilah model dalam perspektif yang dangkal hampir sama dengan strategi. Jadi, model pembelajaran hampir sama dengan strategi pembelajaran. Menurut Sagala (dalam Fathurrohman 2015:29), istilah model dapat dipahami sebagai suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model dapat dipahami juga sebagai: 1) suatu tipe atau desain; 2) suatu deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat dengan langsung diamati; 3) suatu sistem asumsi-asumsi, data-data, dan

inferensi-inferensi yang digunakan menggambarkan secara sistematis suatu objek atau peristiwa; 4) suatu desain yang disederhanakan dari suatu sistem kerja, suatu terjemahan realitas yang disederhanakan; 5) suatu deskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner; 6) penyajian yang diperkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukka sifat bentuk aslinya. Oleh karena itu, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Secara lebih konkrit, dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu kerangka dan arah bagi guru dalam melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.3.2 Macam-macam Model Pembelajaran

Menurut Fathurrohman (2015: 104) terdapat beberapa macam model pembelajaran. Model-model tersebut antara lain sebagai berikut.

1) Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran *inquiry* (inkuiri) merupakan salah satu model pembelajaran terkenal. *Inquiry* berasal dari kata *to inquire* yang berarti ikut serta atau terlibat dalam mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Model pembelajaran inkuiri bertujuan untuk memberikan cara bagi peserta didik untuk membangun kecakapan intelektual yang terkait dengan proses berpikir reflektif. Karakteristik yang paling jelas mengenai inkuiri sebagai model pembelajaran ialah bahwa sesudah tingkat-tingkat inisial (permulaan) pembelajaran, bimbingan guru hendaklah lebih berkurang daripada model-model pembelajaran lainnya.

2) Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Problem Based Learning adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur (*ill-structured*) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru, Rusman (dalam Fathurrohman 2015:112). Tujuan utama dari PBL ini bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada peserta didik, melainkan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri.

3) Model Pembelajaran Kooperatif

Cooperative learning atau pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran .

Pola pikir pembelajaran kooperatif pada dasarnya manusia mempunyai perbedaan. Dengan perbedaan itu manusia saling asah, asih, asuh (saling mencerdaskan). Dengan pembelajaran kooperatif diharapkan saling menciptakan interaksi yang asah, asih, dan asuh sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*). Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh untuk menghindarkan ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan sebagai latihan hidup di masyarakat.

Menurut Slavin (dalam Hobri, 2009:45) model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model mengajar dimana siswa bekerja dalam suatu kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa. Anggotanya heterogen dari segi jenis kelamin, etnis, dan kemampuan akademik, kemudian mereka saling bersama-sama atau saling membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam pembelajaran ini siswa tidak hanya bertanggung jawab terhadap kelompoknya, tetapi juga dapat membuat strategi yang menyangkut soal cerita.

Jadi, pembelajaran kooperatif dirancang untuk memanfaatkan fenomena kerja sama atau gotong royong dalam pembelajaran yang menekankan terbentuknya hubungan antar siswa yang satu dengan yang lainnya, terbentuknya sikap dan perilaku yang demokratis serta tumbuhnya produktivitas kegiatan belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif mempunyai cukup banyak tipe, antara lain sebagai berikut.

1) *Student Teams Achivement Learning* (STAD)

Inti dari STAD adalah guru menyampaikan suatu materi, sementara para siswa tergabung dalam kelompoknya yang terdiri atas 4 atau 5 orang menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Selanjutnya siswa diberi kuis/tes secara individual. Skor hasil kuis/tes tersebut di samping untuk menentukan skor individu juga digunakan untuk menentukan skor kelompoknya.

2) *Teams Games Tournaments* (TGT)

TGT merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar beranggotakan 5-6 orang siswa memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku kata atau ras yang berbeda.

3) *Team Assisted Induvidialization* (TAI)

TAI melihat siswa untuk bersosialisasi dengan baik dan ditemukannya adanya pengaruh positif hubungan dan sikap terhadap siswa yang terlambat akademis.

Berdasarkan model-model pembelajaran yang diuraikan di atas, pada penelitian ini akan dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

2.4 Tipe *Team-Assisted Individualization* (TAI)

Pada subbab ini dibahas tentang: 1) pengertian tipe *team assisted individualization* (TAI), 2) manfaat tipe *team assisted individualization* (TAI), dan 3) kelebihan dan kekurangan *team-assisted individualization* (TAI).

2.4.1 Pengertian *Team-Assisted Individualization* (TAI)

Team assisted individualization (TAI) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik Robert Slavin, (dalam Huda, 2013:200). *Team assisted individualization* merupakan metode yang mendukung praktik-praktik ruang kelas, seperti pengelompokan siswa, pengelompokan kemampuan di dalam kelas, pengajaran terprogram, dan pengajaran berbasis computer.

Team assisted individualization ini masuk dalam pembelajaran kooperatif. *Team assisted individualization* memiliki persamaan dengan STAD dan TGT dalam penggunaan tim pembelajaran, yakni 4-5 siswa berkemampuan heterogen dan pemberian sertifikat untuk tim-tim yang mempunyai kinerja tinggi. Bedanya, apabila STAD dan TGT menggunakan sebuah tatanan pengajaran tunggal untuk kelas, sedangkan TAI mengombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. TAI ini dirancang untuk mengatasi masalah belajar siswa secara individual, oleh karena itu pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah. Ciri khas pada tipe TAI ini adalah setiap siswa secara individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama (Fathurrohman, 2015:74)

Menurut Slavin (dalam Yusron, 2005:190), selain menyelesaikan masalah manajemen belajar mengajar dan motivasi program-program pembelajaran individual, TAI juga dirancang untuk mengatasi masalah-masalah dan praktis dari sistem pengajaran individual.

Tujuan dari *team assisted individualization* adalah untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif, selain juga ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok.

2.4.2 Manfaat Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)

Menurut Slavin (dalam Huda, 2013:200), ada beberapa manfaat TAI yang memungkinkannya memenuhi kriteria pembelajaran efektif. Di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Meminimalisasi keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin.
- 2) Melibatkan guru untuk mengajar kelompok-kelompok kecil yang heterogen.
- 3) Memudahkan siswa untuk melaksanakannya karena teknik operasional yang cukup sederhana.
- 4) Memotivasi siswa untuk mempelajari materi-materi yang diberikan dengan cepat dan akurat, tanpa jalan pintas.
- 5) Memungkinkan siswa untuk bekerja dengan siswa-siswa lain yang berbeda sehingga tercipta sikap positif di antara mereka.

2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan *Team Assisted Individualization* (TAI)

Menurut Slavin (dalam Fathurrohman 2015: 77), pembelajaran kooperatif tipe TAI memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

a. Kelebihan tipe *team assisted individualization* (TAI)

- 1) Dapat meminimalisasi keterkaitan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin.
- 2) Guru setidaknya akan menghabiskan separo dari waktunya untuk mengajar kelompok-kelompok kecil.
- 3) Operasional program tersebut akan sedemikian sederhana sehingga para siswa di kelas tiga ke atas dapat melakukannya.
- 4) Para siswa akan dapat melakukan pengecekan satu sama lain, sekalipun bila siswa yang mengecek kemampuannya ada di bawah siswa yang dicek dalam rangkaian pengajaran prosedur pengecekan akan cukup sederhana dan tidak mengganggu si pengecek.
- 5) Programnya mudah dipelajari baik oleh guru maupun siswa, tidak mahal, fleksibel, dan tidak membutuhkan guru tambahan ataupun tim guru.

- 6) Dengan membuat para siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kooperatif dan status sejajar, program ini akan membangun kondisi untuk terbentuknya sikap-sikap positif terhadap siswa-siswa mainstream yang cacat secara akademik dan di antara para siswa dari latar belakang rasa tau etnik yang berbeda.
- b. Kekurangan tipe *team assisted individualization* (TAI)
 - 1) Dibutuhkan waktu yang lama untuk membuat dan mengembangkan perangkat pembelajaran.
 - 2) Jumlah siswa yang terlalu banyak dalam kelas, maka guru akan mengalami kesulitan dalam memberikan bimbingan pada siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tipe *team assisted individualization* memiliki banyak kelebihan, namun juga memiliki kekurangan yang harus diperhatikan oleh guru agar melakukan persiapan yang matang sebelum melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.4.4 Tahapan-tahapan dalam tipe *team assisted individualization* (TAI)

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada tipe *team assisted individualization* (TAI) menurut Slavin adalah sebagai berikut.

a. *Teams*

Kelompok yang dibentuk beranggotakan 4-5 orang yang sifatnya heterogen mewakili hasil akademis dan jenis kelamin. Fungsi kelompok adalah untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok ikut belajar dan memiliki kesempatan yang sama untuk sukses khususnya dalam mengerjakan tes dengan baik. Tiap siswa mengembangkan kemampuan masing-masing untuk berpikir tentang objek yang dipermasalahkan sehingga ada interaksi kelompok yang diperoleh dari sumbangsih seluruh anggota kelompok.

b. *Placement test* (Tes penempatan)

Sebagai dasar pertimbangan menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kooperatif. *Placement test* dapat berupa hasil tes sebelumnya, pretes ataupun lainnya.

c. *Teaching group*

Guru mengajar materi pokok secara klasikal pada siswa, yaitu dengan memperkenalkan konsep-konsep utama pada siswa dengan menggunakan demonstrasi yang menyeluruh. Secara umum siswa memperoleh konsep-konsep yang telah diberikan kepada mereka, yaitu dalam kelompok-kelompok pembelajaran sebelum mereka mengerjakan secara individu.

d. *Student creative*

Sebelum siswa bekerja dalam kelompoknya, terlebih dahulu masing-masing siswa berusaha membaca, memahami materi pelajaran, dan mencoba mengerjakan tugas secara individu.

e. *Team study*

Para siswa diberikan suatu unit perangkat pembelajaran secara individu, unit tersebut berisikan materi kemudian siswa mengerjakan dan membahas unit-unit tersebut dalam kelompok masing-masing.

f. *Whole-class units*

Pada tahap ini dilakukan diskusi kelas, setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Ketika ada kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, tugas kelompok lain adalah menanggapi jawaban dari hasil kerja kelompok yang dipresentasikan.

g. *Fact test*

Diberikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang sudah dibahas. Pada penelitian ini, *fact test* berupa tes akhir yang diberikan pada siswa pada akhir pembelajaran.

h. *Team score and term recognition*

Di akhir tiap pembelajaran, guru menghitung skor kelompok. Skor ini didasarkan pada jumlah tugas yang diberikan dan keaktifan masing-masing kelompok.

2.5 Penerapan Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas V

Pada penelitian ini akan diterapkan tipe *team assisted individualization* (TAI) pada pembelajaran menulis puisi. Sebelum menerapkan *team assisted individualization* (TAI), guru terlebih dahulu merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas, seperti menyiapkan silabus, menyusun RPP, dan media yang akan digunakan.

Adapun langkah-langkah penerapan tipe *team assisted individualization* (TAI) dalam pembelajaran menulis puisi adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Langkah-langkah penerapan tipe *team assisted individualization*

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memimpin do'a. • Membuka pelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa. • Menjelaskan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan berdo'a. • Menjawab pertanyaan dari guru • Memperhatikan penjelasan guru. 	5 menit
Kegiatan Inti Pertemuan I	<p><u>Prapenulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok. • Guru menjelaskan dan melakukan tanya jawab tentang puisi. • Guru menunjukkan contoh puisi. • Guru membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bergabung dengan kelompok. • Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. • Memperhatikan contoh puisi yang ditunjukkan guru. • Menerima lembar kerja kelompok yang dibagikan guru. 	60 menit

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p><u>Penulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa memperhatikan gambar dan menentukan tema. Guru membimbing siswa untuk membuat kalimat pokok berdasarkan gambar. Guru meminta siswa membuat bait-bait puisi dengan mengembangkan kalimat-kalimat pokok yang telah dibuat sebelumnya. Guru membagikan LKS individu pada siswa yang berisi tugas menulis puisi. <p><u>Pasca Penulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa memeriksa kembali puisi yang telah dibuat. Guru meminta perwakilan setiap kelompok maju untuk membacakan puisinya. Setelah selesai membaca, guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan. Guru mengevaluasi dan memberi masukan untuk hasil menulis puisi siswa. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil menulis puisinya. 		<ul style="list-style-type: none"> Menentukan tema. Membuat kalimat pokok berdasarkan gambar. Membuat bait-bait puisi. Siswa menerima LKS individu yang diberikan guru. Siswa memeriksa puisi yang telah dibuat. Perwakilan kelompok maju membacakan puisinya. Kelompok lain memberikan tanggapan. Siswa memperhatikan guru. Siswa mengumpulkan hasil menulis puisi secara kelompok.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa melakukan refleksi, evaluasi, serta membuat kesimpulan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Bersama guru melakukan refleksi, evaluasi dan menyimpulkan materi 	5 menit

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	pembelajaran yang telah dilakukan. <ul style="list-style-type: none"> • Meminta ketua kelas memimpin berdo'a sebelum pulang. • Mengakhiri pelajaran dengan salam. 	pembelajaran yang telah dilakukan. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdoa. • Menjawab salam. 	

2.6 Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan tipe *team assisted individualization* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 5 Mayong Lor Kabupaten Jepara. Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar meskipun ada beberapa peserta didik yang kurang mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, namun mampu diatasi oleh peneliti. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tes peserta didik pada siklus I yang rata-rata nilainya 74, dan pada siklus II rata-ratanya meningkat menjadi 78,3 (Ahmad, 2013).

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa tipe *team assisted individualization* juga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Pakem 02. Peningkatan hasil dapat dilihat dari prosentasi keaktifan belajar siswa pada siklus I sebesar 71%, dan pada siklus II sebesar 88% (Susilo, 2012).

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa tipe *team assisted individualization* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sawojajar 6 pada pembelajaran PKn. Pada siklus I sebesar 515 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 60% (Tiningrum, 2012).

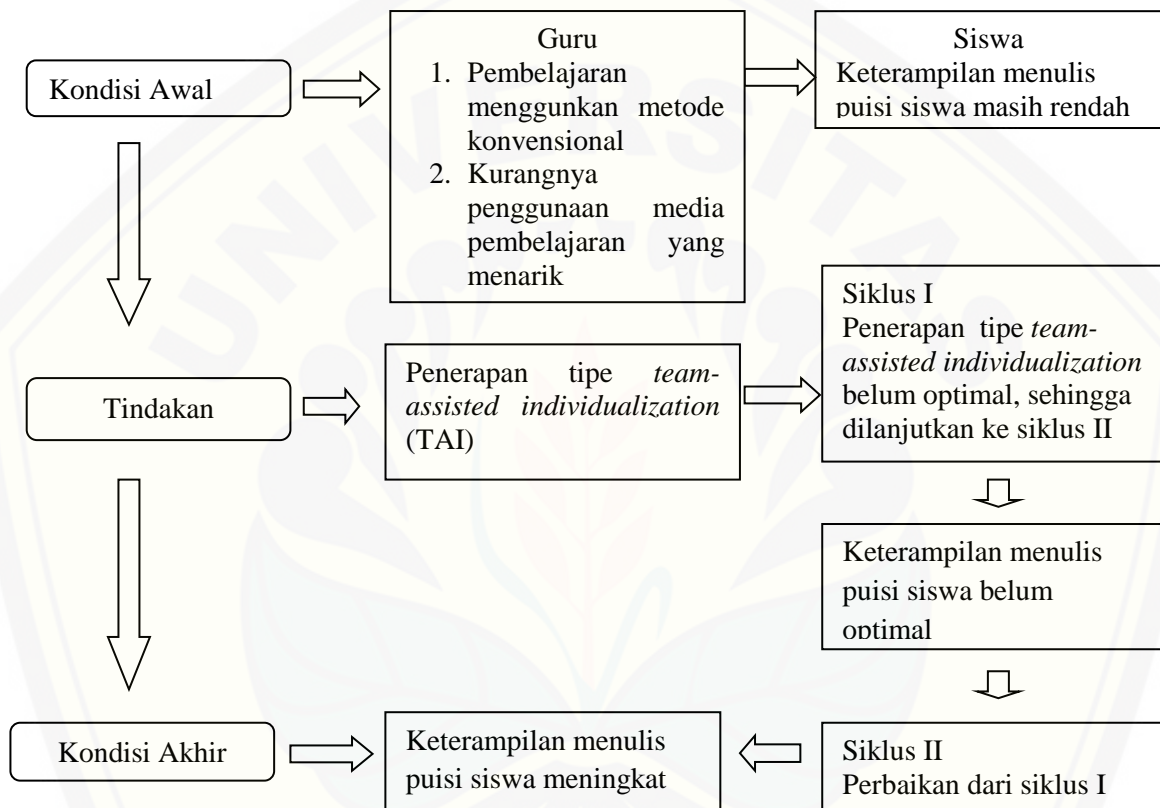
Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa tipe *team assisted individualization* dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Sewurejo Kecamatan Mojogading Kabupaten Karanganyar. Hasil peningkatan

tersebut dapat dilihat dari: 1) perhatian siswa terhadap penjelasan guru dari 12 siswa atau 40% sebelum tindakan, meningkat menjadi 25 siswa atau 83% setelah tindakan; 2) Siswa ramai atau mengobrol dengan teman sebangku dari 20 siswa atau 67% sebelum tindakan, berkurang menjadi 4 siswa atau 13% setelah tindakan; 3) Siswa bekerja sama dalam kelompok dari 5 siswa atau 17% sebelum tindakan, meningkat menjadi 26 siswa atau 87% setelah tindakan; 4) Siswa menghargai pendapat teman dari 12 siswa atau 40% sebelum tindakan, meningkat menjadi 26 siswa atau 87% setelah tindakan; 5) Siswa berani mengungkapkan pendapat atau jawaban di muka kelas dari 5 siswa atau 17 sebelum tindakan, meningkat menjadi 25 siswa atau 83% setelah tindakan; 6) Siswa menjawab pertanyaan atau jawaban dari guru dengan mengacungkan jari terlebih dahulu dari 12 siswa atau 40% sebelum tindakan, meningkat menjadi 25 siswa atau 83% setelah tindakan; 7) Siswa bertanya kepada guru ketika ada kesulitan dari 6 siswa atau 20% sebelum tindakan, meningkat menjadi 25 siswa atau 83% setelah tindakan; 8) Siswa bertanya kepada teman yang lebih paham ketika ada materi yang belum diketahui dari 5 siswa atau 17% sebelum tindakan, meningkat menjadi 26 siswa atau 87% setelah tindakan; 9) Siswa menjaga ketertiban kelas dari 18 siswa atau 60% sebelum tindakan, meningkat menjadi 26 siswa atau 87% setelah tindakan; dan 10) Saat penjelasan materi siswa tidak membuat keributan dari 18 siswa atau 60% sebelum tindakan, meningkat menjadi 27 siswa atau 90% setelah tindakan (Fatmawati,2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa tipe *team assisted individualization* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 5 Mayong Lor Kabupaten Jepara, meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Pakem 02, meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sawojajar 6 pada pembelajaran PKn, meningkatkan keaktifan belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Sewurejo Kecamatan Mojogading Kabupaten Karanganyar. Oleh karena itu, pada penelitian ini dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan tipe *team assisted individualization*

untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember.

2.7 Kerangka Berpikir



Bagan 2.1 Kerangka berpikir

2.8 Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah:
jika guru menerapkan tipe *team-assisted individualization*, maka keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman penelitian meliputi: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis dan desain penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) teknik pengumpulan data, dan 7) teknik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 01 Jember. Waktu pelaksanaan penelitian adalah semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2015/2016, dengan jumlah 40 siswa yang terdiri atas 21 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan dengan kemampuan yang berbeda.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang konkrit, terukur, dan teramati. Berikut ini merupakan definisi operasional yang dipakai dalam pelaksanaan yaitu.

1. Tipe *team assisted individualization* (TAI) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menggunakan pembelajaran individu, siswa yang memiliki kemampuan lebih membantu atau bertanggung jawab terhadap siswa yang berkemampuan kurang.
2. Keterampilan menulis puisi adalah kesanggupan siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember dalam mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan unsur-unsur puisi.

3.4 Rancangan Penelitian

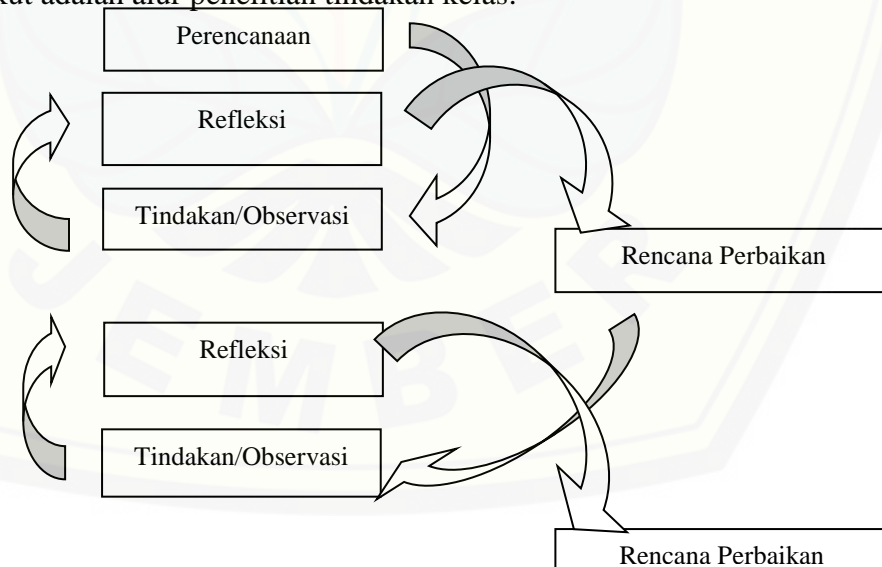
Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah suatu cara kelompok dalam mengorganisasikan suatu kondisi, dimana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain (Sukardi, 2012:12).

Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian ini digunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena dalam pembelajaran ditemukan permasalahan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas V masih rendah.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini mengacu pada pandangan Hopkins yaitu prosedur kerja yang dipandang sebagai siklus spiral yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian diikuti siklus berikutnya (Arikunto, 2014:104).

Berikut adalah alur penelitian tindakan kelas:



Gambar 3.1 Spiral penelitian tindakan kelas Hopkins (dalam Arikunto, 2014:105)

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Prasiklus

Langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2015/2016. Selanjutnya, dilakukan kegiatan wawancara pada guru kelas VA untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan. Selain itu, dilakukan juga dokumentasi. Dokumentasi disini dimaksudkan untuk memperoleh data berapa jumlah dan nama siswa serta nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3.5.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan berdasarkan empat tahapan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan rancangan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember menggunakan tipe *team assisted individualization*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun silabus dan rencana pembelajaran;
- 2) Menyiapkan bahan ajar dan media yang akan digunakan;
- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa;
- 4) Menyusun instrumen penilaian berupa lembar wawancara, lembar observasi, dan lembar penilaian berupa tes tulis.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang disusun pada perencanaan. Pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Pendahuluan
 - a) guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin berdoa;
 - b) guru melakukan apersepsi;
 - c) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) guru membagi siswa menjadi 8 kelompok;
 - b) guru menjelaskan dan melakukan tanya jawab tentang pengertian puisi;
 - c) guru memberikan contoh puisi;
 - d) guru membagikan lembar kerja kelompok;
 - e) guru meminta siswa menentukan tema dengan mengamati gambar;
 - f) guru membimbing siswa membuat kalimat pokok berdasarkan gambar dan mengembangkannya menjadi bait-bait puisi;
 - g) guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil menulis puisinya;
 - h) guru meminta kelompok lain memberikan tanggapan;
 - i) guru memberikan LKS individu kepada siswa.
- 3) Kegiatan Penutup
 - a) guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung;
 - b) guru memberikan penguatan kepada siswa;
 - c) guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Tahap ketiga dari siklus I ini adalah observasi. Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengamatan yang bertujuan untuk mengamati keterampilan menulis puisi. Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas VA dan teman sejawat yang mencatat perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis puisi. Pengamatan ini berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi hasil belajar berupa nilai siswa. Berdasarkan dari hasil tersebut, peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran untuk menemukan masalah-masalah menjadi kendala pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini juga dimaksudkan untuk menemukan solusi atau pemecahan masalah yang terjadi selama pembelajaran. Hasil refleksi tersebut dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.5.3 Siklus II

Siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I. Siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan. Siklus II juga terdiri dari empat tahapan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan rancangan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VA SDN Sumpersari 01 Jember menggunakan tipe *team assisted individualization*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun silabus dan rencana pembelajaran.
- 2) Menyiapkan bahan ajar dan media yang akan digunakan.
- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa
- 4) Menyusun instrumen penilaian berupa lembar wawancara, lembar observasi, dan lembar penilaian berupa tes tulis.

b. Tindakan

Tindakan pada siklus II ini dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang ada pada perencanaan. Tindakan pada siklus II ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Pendahuluan

- a) guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin berdoa;
- b) guru melakukan apersepsi;

c) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) guru membagi siswa menjadi 8 kelompok;
- b) guru menjelaskan dan melakukan tanya jawab tentang pengertian puisi;
- c) guru memberikan latihan kepada siswa untuk membuat kalimat yang indah;
- d) guru memberikan contoh puisi;
- e) guru membagikan lembar kerja kelompok;
- f) guru meminta siswa menentukan tema dengan mengamati gambar;
- g) guru membimbing siswa membuat kalimat pokok berdasarkan gambar dan mengembangkannya menjadi bait-bait puisi;
- h) guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil menulis puisinya;
- i) guru meminta kelompok lain memberikan tanggapan;
- j) guru memberikan LKS individu kepada siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a) guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung;
- b) guru memberikan penguatan kepada siswa;
- c) guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Tahap ketiga dari siklus II ini adalah observasi. Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengamatan yang bertujuan untuk mengamati keterampilan menulis puisi. Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas VA dan teman sejawat yang mencatat perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis puisi. Pengamatan ini berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat.

d. Refleksi

Tahap refleksi pada siklus II ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi hasil belajar siswa pada siklus I. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat diketahui kelemahan dan kelebihan siswa dalam menulis puisi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari empat hal, yaitu: wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

3.6.1 Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara bertanya jawab secara langsung kepada guru dan siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember sebagai narasumber sebelum pelaksanaan tipe *team assisted individualization*. Teknik pengumpulan data berupa wawancara pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan guru dan siswa sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran menulis puisi menggunakan tipe *team assisted individualization*.

3.6.2 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang berlangsung dalam kegiatan menulis puisi dengan menggunakan tipe *team assisted individualization*. Penggunaan teknik ini dilakukan dengan acuan pedoman lembar observasi.

3.6.3 Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan tipe *team assisted individualization*. Pada penelitian ini tes yang diberikan kepada siswa adalah menulis puisi berdasarkan gambar yang diberikan. Tes yang digunakan adalah tes subjektif yaitu menulis puisi dengan memperhatikan diksi, rima, menentukan tema, dan adanya amanat pada puisi yang dibuat.

3.6.4 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data nama siswa dan daftar nilai mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember. Dokumentasi pada penelitian ini juga berupa foto pada saat kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan tipe *team assisted individualization*.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui nilai siswa dalam menulis puisi menggunakan tipe *team assisted individualization*.

Keterampilan menulis puisi dapat diukur menggunakan indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Keterampilan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah diterapkan tindakan diskor dengan pedoman:

Tabel 3.1 Aspek kriteria penilaian keterampilan menulis puisi

No.	Kategori	Kriteria penilaian	Skor
1.	Diksi	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan diksi dengan tepat Kurang tepat menggunakan diksi Tidak tepat menggunakan diksi 	3 2 1
2.	Rima	<ul style="list-style-type: none"> Banyak menggunakan rima Kurang menggunakan rima Tidak menggunakan rima 	3 2 1
3.	Tema	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan tema dengan tepat Kurang tepat menentukan tema Tidak tepat menentukan tema 	3 2 1
4.	Amanat	<ul style="list-style-type: none"> Tepat memberikan amanat Kurang tepat memberikan amanat Tidak tepat memberikan amanat 	3 2 1

Tabel 3.2 Tes keterampilan menulis puisi

Nama Siswa	Aspek Penilaian						Kriteria	
	Diksi	Rima	Tema	Amanat	Jumlah skor	Nilai	T	BT

Data hasil tes setiap siswa dianalisis secara kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individu

Σsrt = skor rill tercapai

Σsi = skor ideal yang dapat dicapai individu (Masyhud, 2014:284)

Setelah didapatkan nilai untuk setiap siswa, dapat diketahui hasil prestasi belajar klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$pk = \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100\%$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas

$\Sigma srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

Σsik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286)

Tabel 3.3 Kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	50 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Keberhasilan proses belajar ditentukan dengan kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut:

- 1) Ketuntasan perorangan atau individual, seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor ≥ 70 dari skor maksimal 100.
- 2) Ketuntasan klasikal, suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 70% telah mencapai ketuntasan individual ≥ 70 dari skor maksimal 100.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Penerapan tipe *team assisted individualization* (TAI) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember. Pada saat melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan tipe *team assisted individualization* (TAI), guru memberikan tugas kelompok dan tes tulis secara individu. Pembelajaran menulis puisi menggunakan tipe *team assisted individualization* (TAI) ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I menggunakan media gambar dengan tema lingkungan sekitar sekolah dan siklus II menggunakan media gambar dengan tema keindahan alam. Pembelajaran menulis puisi menggunakan tipe *team assisted individualization* (TAI) dengan media gambar ini dapat menarik perhatian siswa, karena siswa dapat menulis puisi dengan mendeskripsikan gambar dan mengembangkan imajinasinya. Selain itu, pemberian contoh puisi yang menggunakan diksi dan rima dengan tepat serta latihan membuat kalimat-kalimat yang baik juga dilakukan oleh guru agar siswa dapat menulis puisi menggunakan diksi dan rima dengan baik, agar puisi yang mereka buat tidak seperti menulis cerita. Guru juga memberikan bimbingan kepada siswa dalam memberikan amanat pada puisi, dan memberikan pengarahan bagi semua siswa agar saling membantu satu sama lain dan tidak merasa malu untuk bertanya.

5.1.2 Penerapan tipe *team assisted individualization* (TAI) mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai tes siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, terdapat 8 siswa (20%) yang mengalami ketuntasan dari jumlah keseluruhan 40 siswa. Setelah

diterapkan tipe *team assisted individualization* (TAI) pada pembelajaran menulis puisi, siswa yang mengalami ketuntasan mengalami peningkatan menjadi 19 siswa (47,5%) mengalami ketuntasan. Kemudian pada siklus II jugaterjadi peningkatan dari siklus I untuk siswa yang mengalami ketuntasan, yakni 27 siswa (67,5%) mengalami ketuntasan. Berdasarkan pengamatan yang berlangsung pada tiap siklus, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis puisi siswa sudah meningkat. Dapat disimpulkan bahwa hasil akhir keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VA SDN Sumber Sari 01 Jember sudah mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 bagi guru, tipe *team assisted individualization* (TAI) dengan media gambar ini diharapkan dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis puisi;
- 5.2.2 bagi siswa, diharapkan dapat saling membantu dan bertanggung jawab satu sama lain;
- 5.2.3 bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dan dapat bermanfaat bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006*. Jakarta : Depdiknas.
- Djamarah, S. B. dan Zain, A. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hobri. 2009. *Model-Model Pembelajaran inovatif*. Jember : Center For Society Studies (CSS).
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Kokasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung : Yrama Widya.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan.
- Yunus, M. 2013. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Sukardi, HM. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suparno dan Yunus, M. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Universitas Jember, 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : Jember University Press.
- Yusron, Narulita. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Model Penelitian	Hipotesis Penelitian
Peningkatan Menulis Puisi melalui Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) pada Siswa Kelas V SDN Sumbersari 01 Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah langkah-langkah menggunakan tipe <i>team assisted individualization</i> (TAI) untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember? 2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi setelah diterapkan tipe <i>team assisted individualization</i> (TAI) pada siswa kelas V SDN Sumbersari 01 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tipe <i>team assisted individualization</i> (TAI) 2. Keterampilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah penerapan tipe <i>team assisted individualization</i>: <ol style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan gambar sebagai acuan membuat puisi serta lama waktu untuk penyelesaian tugas. b. Menentukan tema puisi yang akan dikerjakan siswa berdasarkan gambar. c. Memberi kesempatan siswa untuk berpikir dan menyelesaikan tugas menulis puisi. 2. Keterampilan dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian: Siswa Kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember 2. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru Kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember b. Siswa Kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember 3. Dokumentasi 4. Referensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Tempat Penelitian: SDN Sumbersari 01 Jember 3. Model pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Tes d. Dokumentasi 4. Analisis data: Ketuntasan hasil belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Persentase ketuntasan hasil belajar 	Jika diterapkan tipe <i>team assisted individualization</i> , maka keterampilan menulis puisi siswa kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember akan meningkat

Jember?

menulis puisi

menulis puisi
diantaranya:

- a. Menggunakan diksi dengan tepat.
- b. Keselarasan rima dalam puisi.
- c. Menentukan tema dengan tepat.
- d. Adanya amanat dalam puisi yang dibuat.

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individu

$\sum srt$ = skor rill tercapai

$\sum si$ = skor ideal yang dapat dicapai individu

b. Hasil belajar klasikal

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas

$srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas.

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi

No.	Sumber Data	Data yang diperoleh
1.	Guru kelas V SDN Sumbersari 01 Jember	Data nilai menulis puisi siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember serta proses mengajar yang diterapkan guru di kelas.
2.	Siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember	Aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran menulis puisi berlangsung sebelum dan sesudah menggunakan tipe <i>team assisted individualization</i> .

2. Pedoman Wawancara

No.	Sumber Data	Data yang diperoleh
1.	Siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember	Sebelum pelaksanaan penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan yang dialami siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember ketika mengikuti pembelajaran menulis puisi. Setelah pelaksanaan penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan tipe <i>team assisted individualization</i>.
2.	Guru kelas V SDN Sumbersari 01 Jember	Sebelum pelaksanaan penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan yang dialami guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Sumbersari 01 Jember pada saat pembelajaran menulis puisi. Setelah pelaksanaan penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan guru terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan tipe <i>team assisted individualization</i>.

3. Pedoman Dokumentasi

No	Sumber Data	Data yang diperoleh
1.	Dokumen	<ul style="list-style-type: none">• Daftar nama siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember.• Daftar nilai pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember.

4. Pedoman Tes

No.	Sumber Data	Data yang diperoleh
1.	Siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember	Skor tes akhir siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan tipe <i>team assisted individualization</i> .

LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI**C1. Lembar Observasi Kegiatan Guru Pembelajaran Siklus I**

Tindakan/siklus ke :

Hari/tanggal :

Waktu :

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
II.	Kegiatan Inti		
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		
3	Mengondisikan kelas		
4	Membagi siswa menjadi 8 kelompok		
5	Membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok		
6	Memberikan bimbingan dalam membuat kalimat pokok berdasarkan gambar		
7	Memberikan tugas menulis puisi dengan mengembangkan kalimat pokok yang telah dibuat		
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		
9	Merespon positif partisipasi siswa		
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
11	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		
12	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		

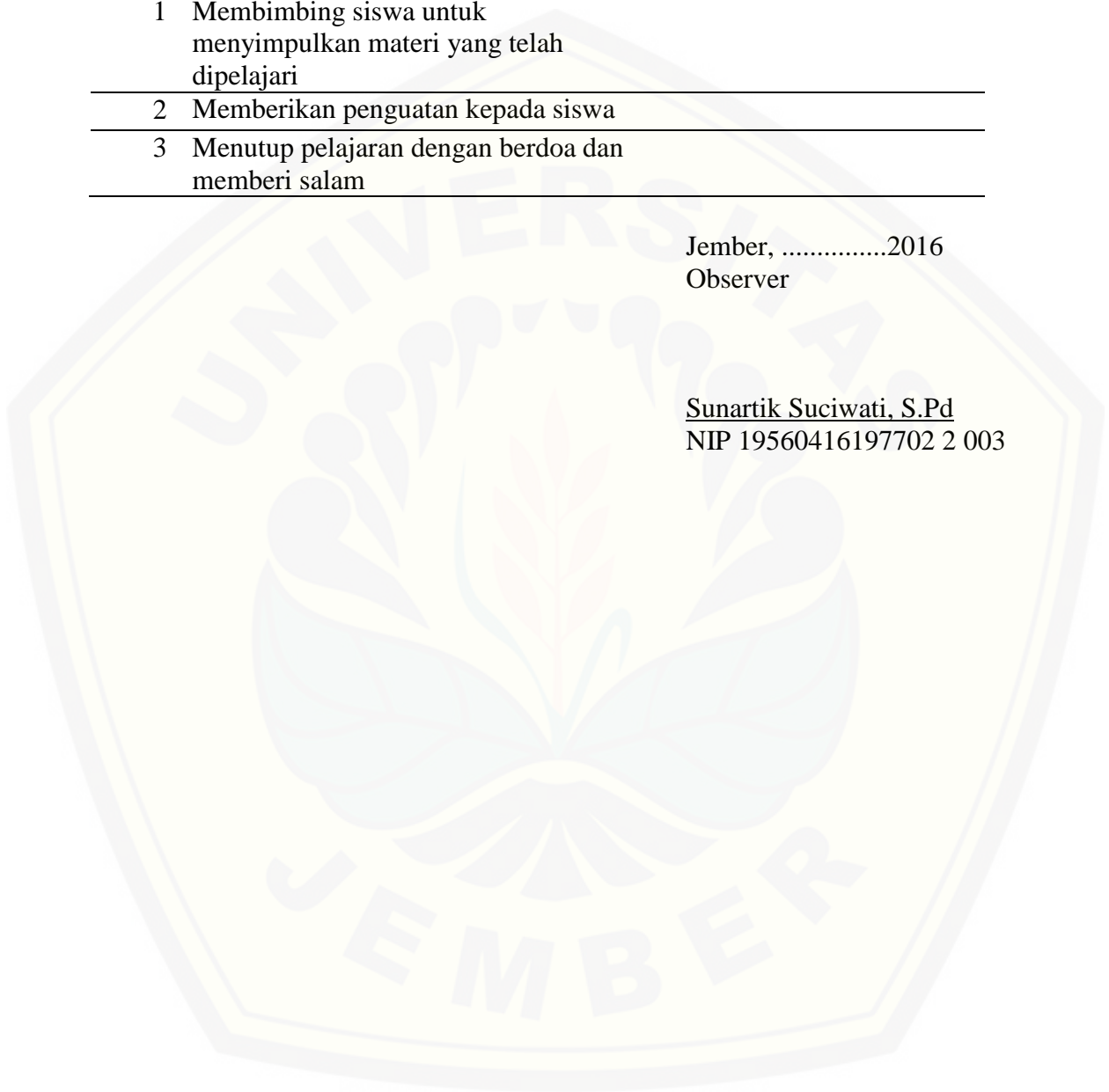
No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
III.	Kegiatan Akhir		
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
2	Memberikan penguatan kepada siswa		
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam		

Jember,2016

Observer

Sunartik Suciwati, S.Pd

NIP 19560416197702 2 003



C.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa

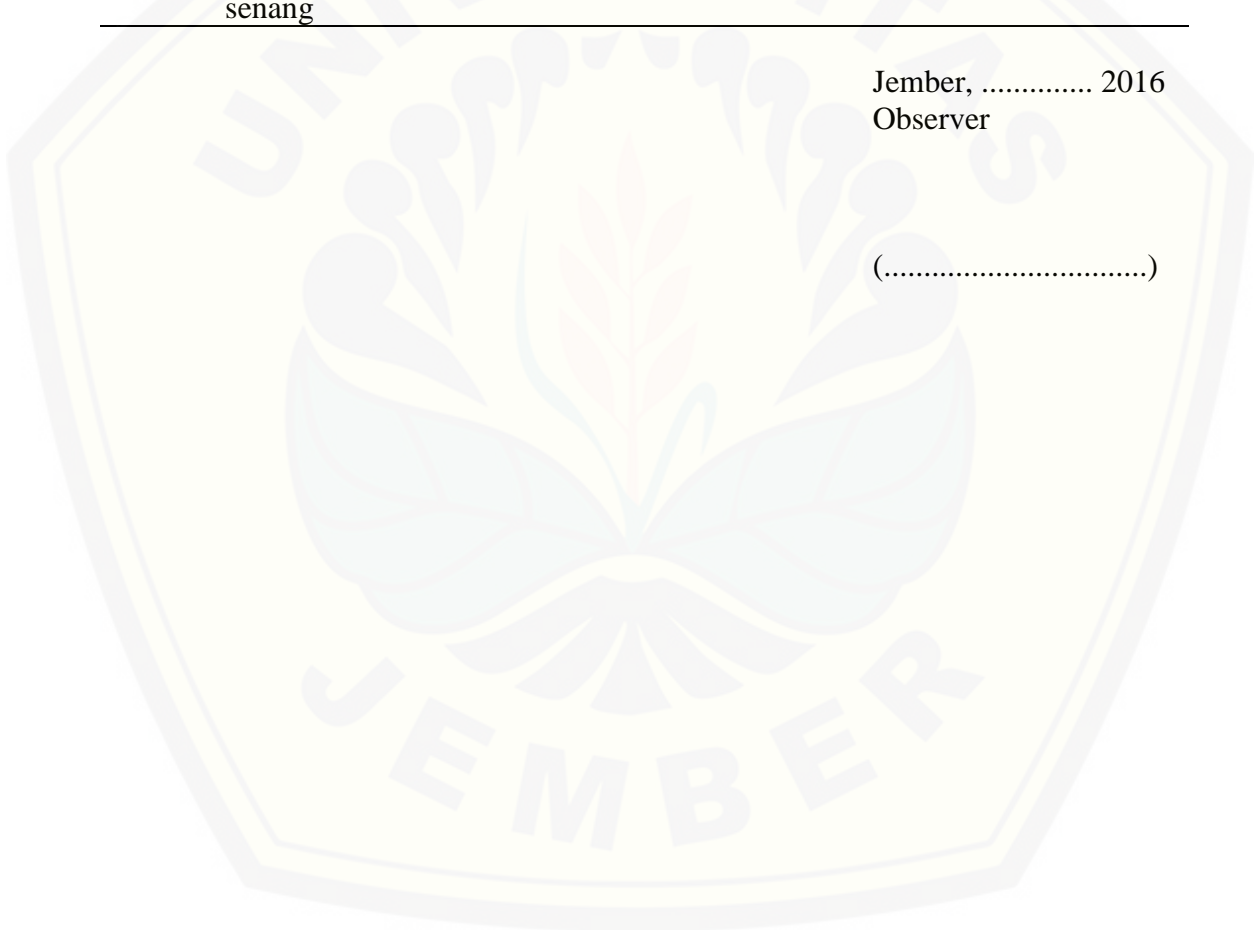
Tindakan/siklus ke :
 Hari/tanggal :
 Waktu :

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1.	Menjawab salam		
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
II	Kegiatan inti		
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		
3.	Adanya interaksi positif antar siswa		
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran		
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		
6.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		
7.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		
8.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran		
9.	Membuat tema dan kalimat pokok berdasarkan gambar		
10.	Siswa membuat puisi dengan mengembangkan kalimat pokok yang telah dibuat		
11.	Siswa membacakan hasil puisi yang telah dibuat		
12.	Memberikan tanggapan terhadap kelompok lain		

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
13.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		
14.	Siswa merasa senang dengan tipe <i>team assisted individualization</i> (TAI) yang digunakan guru		
III	Kegiatan Akhir		
1.	Siswa secara aktif menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang		

Jember, 2016
Observer

(.....)



LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA**Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru selama pembelajaran, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian.

Responden : Guru Kelas VA SDN Sumpersari 01 Jember

Nama : Sunartik Suciwati, S.Pd

NIP : 19560416197702 2 003

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode atau model pembelajaran apa yang biasanya Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis puisi?	
2.	Apakah Ibu pernah melakukan pembelajaran menulis puisi dengan cara mengelompokkan siswa berdasarkan perbedaan akademiknya atau yang disebut dengan tipe <i>team assisted individualization</i> ?	
3.	Apa sajakah kendala yang dihadapi ketika mengajarkan materi menulis puisi?	
4.	Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis puisi yang diperoleh siswa selama ini?	
5.	Bagaimanakah pendapat Ibu jika saya menerapkan tipe <i>team assisted individualization</i> dalam pembelajaran menulis puisi di kelas V?	

Jember,.....2016

Pewawancara

Septia Ambarwati

NIM 120210204069

Wawancara Guru Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan atas pembelajaran yang telah dilakukan dan pengaruhnya bagi siswa

Responden : Guru Kelas VA SDN Sumpersari 01 Jember

Nama : Sunartik Suciwati, S.Pd

NIP : 19560416197702 2 003

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah tanggapan Ibu mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan tipe <i>team assisted individualization</i> ?	
2.	Apakah menurut Ibu dengan menggunakan tipe <i>team assisted individualization</i> ini dapat mengatasi kendala yang dialami siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi?	
3.	Apa saran Ibu mengenai penerapan tipe <i>team assisted individualization</i> dalam pembelajaran menulis puisi?	

Jember,.....2016

Pewawancara

Septia Ambarwati

NIM 120210204069

Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dari guru kelas

Responden : Siswa Kelas VA SDN Sumbersari 01 Jember

Nama :

No. Absen :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda pernah menulis puisi?	
2.	Dengan media apa anda menulis puisi?	
3.	Pernahkah anda menulis puisi menggunakan media gambar?	
4.	Adakah kesulitan yang anda hadapi ketika menulis puisi? Jika ada, kesulitan apakah itu?	
5.	Bagaimanakah hasil menulis puisi anda selama ini?	
6.	Apakah guru anda pernah melakukan pembelajaran menulis puisi dengan cara membagi kelompok berdasarkan perbedaan nilai siswa atau yang disebut dengan tipe <i>team assisted individualization</i> ?	

Jember,.....2016

Pewawancara

Septia Ambarwati

NIM 120210204069

Wawancara Siswa Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *team assisted individualization*.

Responden : Siswa Kelas VA SDN Sumpersari 01 Jember

Nama :

No. Absen :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat anda mengenai kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan tipe <i>team assisted individualization</i> dan menggunakan media gambar yang telah anda ikuti?	
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	
3.	Apakah anda merasakan adanya perubahan dalam menulis puisi setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan tipe <i>team assisted individualization</i> dan menggunakan media gambar?	

Jember,.....2016

Pewawancara

Septia Ambarwati

NIM 120210204069

No	Nama	KKM	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
				SB	B	C	K	SK	T	BT
34	Zafar Muhammad Nur R									
35	Dityan Karisma Sakti									
36	Safira Aulia Setyawati									
37	Aulia Putri Maritza Setiana									
38	Shavandra Insan Ramadhan									
39	Khansa Paljwa									
40	Gema Bintang Prakarsa									

Aspek kriteria penilaian keterampilan menulis puisi

No.	Kategori	Kriteria penilaian	Skor
1.	Diksi	• Menggunakan diksi dengan tepat	3
		• Kurang tepat menggunakan diksi	2
		• Tidak tepat menggunakan diksi dengan tepat	1
2.	Rima	• Banyak menggunakan rima	3
		• Kurang menggunakan rima	2
		• Tidak menggunakan rima	1
3.	Tema	• Menentukan tema dengan tepat	3
		• Kurang tepat menentukan tema	2
		• Tidak tepat menentukan tema	1
4.	Amanat	• Tepat memberikan amanat	3
		• Kurang tepat memberikan amanat	2
		• Tidak tepat memberikan amanat	1

Data hasil tes setiap siswa dianalisis secara kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individu

$\sum srt$ = skor rill tercapai

$\sum si$ = skor ideal yang dapat dicapai individu (Masyhud, 2014:284).

Setelah didapatkan nilai untuk setiap siswa, dapat diketahui hasil prestasi belajar klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas

srtk = jumlah skor tercapai seluruh siswa

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286).

Kriteria Hasil Menulis Puisi	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Keberhasilan proses belajar ditentukan dengan kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut:

- 1) Ketuntasan perorangan atau individual, seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor ≥ 70 dari skor maksimal 100.
- 2) Ketuntasan klasikal, suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 70% telah mencapai ketuntasan individual ≥ 70 dari skor maksim

LAMPIRAN F. SILABUS

SILABUS

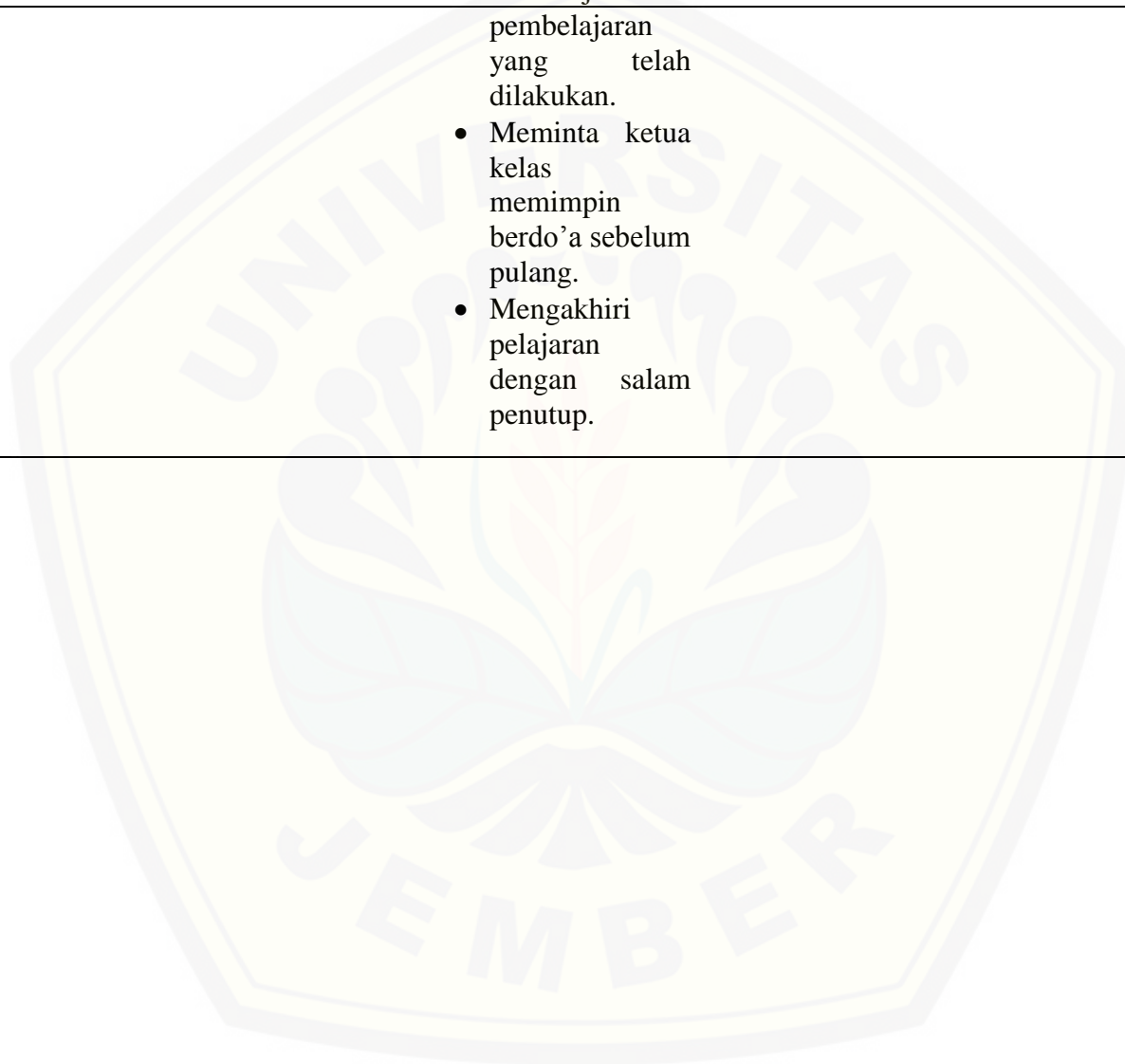
Satuan Pendidikan : SDN Sumbersari 01 Jember
 Kelas/ Semester : VA/ II
 Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber belajar
					Teknik	Bentuk	
8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat	Kognitif produk <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian puisi Kognitif proses <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan langkah-langkah yang tepat dalam menulis puisi Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat Afektif <ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan keterampilan berkarakter berkarakter meliputi aktif, kreatif, dan cermat. 	Menulis Puisi	1) Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Memberi salam dan memimpin do'a. Bertanya kabar dan presensi siswa. Menghubungkan materi yang akan dibahas dengan materi yang lalu. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	2 (2x35) menit	Tes Subjektif	Tes Tulis	<ul style="list-style-type: none"> Buku Bahasa Indonesia kelas V SD Gambar

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber belajar
					Teknik	Bentuk	
			2) <u>Kegiatan Inti Prapenulisan</u> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan dan melakukan tanya jawab tentang pengertian puisi. • Guru memberikan contoh puisi • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. • Guru menunjukkan dan membagikan beberapa gambar. <u>Penulisan</u> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa untuk mengembangkan kalimat yang 				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian Teknik Bentuk	Sumber belajar
			<p>telah dibuat menjadi puisi.</p> <p><u>Pasca Penulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa kembali memeriksa hasil puisi yang telah dibuat. • Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil menulis puisinya • Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil menulis puisinya. • Guru memberikan LKS individu pada siswa. <p>3) Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa melakukan refleksi serta membuat kesimpulan tentang 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber belajar
					Teknik	Bentuk	
			pembelajaran yang telah dilakukan. <ul style="list-style-type: none"> • Meminta ketua kelas memimpin berdo'a sebelum pulang. • Mengakhiri pelajaran dengan salam penutup. 				



LAMPIRAN G. RPP**G. 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN Sumpersari 01 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 4x35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

B. KOMPETENSI DASAR

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. INDIKATOR

Kognitif produk

- Menjelaskan pengertian puisi

Kognitif proses

- Menyebutkan langkah-langkah yang tepat dalam menulis puisi

Psikomotor

- Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat

Afektif

- Mengembangkan keterampilan berkarakter meliputi aktif, kreatif, dan cermat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kognitif produk

- Siswa dapat menjelaskan pengertian puisi dengan tepat setelah memperhatikan penjelasan dari guru

Kognitif proses

- Siswa dapat menyebutkan langkah-langkah menulis puisi dengan tepat setelah memperhatikan penjelasan dari guru

Psikomotor

- Siswa dapat menulis puisi dengan baik dengan memperhatikan diksi dan rima dalam puisi

Afektif

- Siswa dapat mengembangkan keterampilan berkarakter yang meliputi aktif, kreatif, dan cermat melalui tipe *team assisted individualization*

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Menulis puisi (terlampir)

F. METODE PEMBELAJARAN

- Tipe *Team assisted individualization*
- Tanya jawab
- Penugasan
- Diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Aktifitas Pembelajaran		Alokasi
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan memimpin berdoa. • Membuka pelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa. • Menjelaskan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan berdoa. • Menjawab pertanyaan dari guru. • Memperhatikan penjelasan dari guru tentang materi dan tujuan pembelajaran. 	5 menit
Inti Pertemuan I	<p>Prapenulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok. • Guru mrnjelaskan dan melakukan tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bergabung dengan kelompok. • Siswa memperhatikan penjelasan guru 	60 menit

	<p>dengan siswa tentang puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan contoh puisi. • Guru membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok. <p>Penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa memperhatikan gambar dan menentukan tema. • Guru membimbing siswa untuk membuat kalimat pokok berdasarkan 	<p>dan menjawab pertanyaan dari guru tentang puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan contoh puisi yang ditunjukkan oleh guru. • Siswa menerima lembar kerja kelompok yang dibagikan guru. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan gambar dan menentukan tema. • Siswa Membuat kalimat pokok berdasarkan gambar. 	
--	---	--	--

	<p>gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membuat bait-bait puisi dengan mengembangkan kalimat-kalimat pokok yang telah dibuat sebelumnya. <p>Pasca penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa memeriksa kembali puisi yang telah dibuat. • Guru meminta masing-masing kelompok maju secara bergantian untuk membacakan puisi yang telah dibuat secara kelompok. • Setelah membaca puisi, guru meminta 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Membuat bait-bait puisi. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memeriksa kembali puisi yang telah dibuat. • Masing-masing kelompok maju membacakan puisi yang telah dibuat secara kelompok. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan tanggapan. 	
--	---	--	--

<p>Inti Pertemuan II</p>	<p>kelompok lain untuk memberi tanggapan.</p> <p>Prapenulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang dipelajari sebelumnya tentang menulis puisi. • Guru menunjukkan gambar kepada siswa. <p>Penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKS individu kepada siswa. • Guru meminta siswa untuk menentukan tema berdasarkan gambar. • Guru meminta 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memperhatikan gambar. • Siswa menerima LKS individu. • Siswa menentukan tema berdasarkan gambar. • Siswa menulis 	
--	--	--	--

	<p>siswa menulis puisi berdasarkan gambar.</p> <p>Pasca Penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa memeriksa kembali puisi yang telah dibuat. • Guru meminta siswa untuk maju dan membacakan puisi yang telah dibuat secara individu dengan memanggilnya berdasarkan nomor absen. • Guru mengumumkan hasil menulis puisi secara berkelompok yang telah dilakukan sebelumnya. Kelompok yang mendapatkan nilai paling tinggi, 	<p>puisi berdasarkan gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memeriksa kembali tugasnya. • Siswa maju dan membacakan puisi yang telah dibuat secara individu. • Kelompok yang mendapatkan nilai paling tinggi, mendapatkan hadiah dari guru. 	
--	--	--	--

	mendapatkan hadiah dari guru.		
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa melakukan refleksi, evaluasi, serta membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Guru meminta ketua kelas memimpin berdo'a sebelum pulang. Guru mengucapkan salam penutup. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa Bersama guru melakukan refleksi, evaluasi dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa berdoa Siswa menjawab salam. 	5 menit

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Buku Bahasa Indonesia kelas V SD
- Gambar

I. PENILAIAN

- Tes tulis

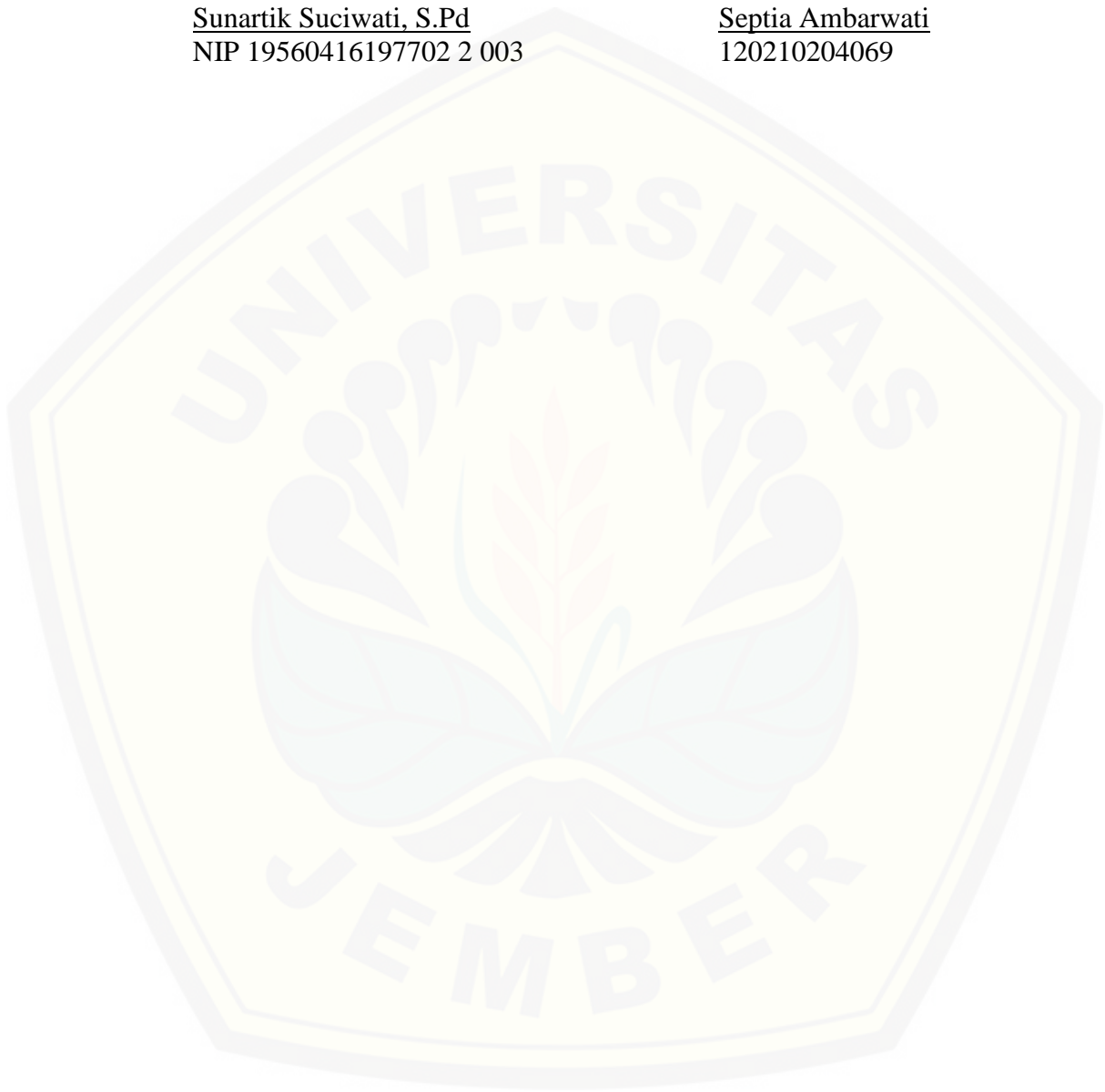
Jember, 2016

Guru Kelas VA,

Mahasiswa/praktikkan

Sunartik Suciwati, S.Pd
NIP 19560416197702 2 003

Septia Ambarwati
120210204069



LAMPIRAN G.1 MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Puisi

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang bahasanya terikat oleh rima, irama, serta penyusunan larik dan bait.

Unsur-unsur Puisi

Unsur-unsur puisi dibagi ke dalam tiga jenis, yaitu:

1. Unsur fisik, meliputi:
 - Diksi (pemilihan kata)
 - Pengimajinasian
 - Kata konkret
 - Bahasa figuratif (majas)
 - Rima/ritma
 - Tata wajah (tipografi)
2. Unsur batin, meliputi:
 - Tema
 - Perasaan
 - Nada dan suasana
3. Amanat

Langkah-langkah Menulis Puisi

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan ketika menulis puisi, yaitu:

1. Menentukan tema
2. Membuat beberapa kalimat pokok
3. Mengembangkan kalimat pokok menjadi baris-baris puisi dengan memperhatikan diksi dan rima, serta unsur-unsur yang lain. Antara baris yang satu dengan yang lain hendaknya saling berkaitan, dan mempunyai

persamaan bunyi pada akhir kalimat sehingga mudah untuk dihafal dan memiliki keindahan bunyi.

Contoh Puisi

Sekolahku, Sekolah Sehat

Nan indah sekolahku

Menatap keindahanmu

Membuatku termangu dan terpesona

Sekolahku yang hijau, bersih, dan sehat

Serta udaranya yang sejuk

Aku pun merasa nyaman di sekolah ini

Sekolahku amat peduli dengan lingkungan

Sampah yang tidak berarti dapat berguna

Dibuat kompos dan didaur ulang

Sekolahku, sekolah sehat

Prestasi mu akan selalu kami pertahankan

Untuk kemajuan bersama

G. 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN Sumpersari 01 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 4x35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

B. KOMPETENSI DASAR

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. INDIKATOR

Kognitif produk

- Menjelaskan pengertian puisi

Kognitif proses

- Menyebutkan langkah-langkah yang tepat dalam menulis puisi

Psikomotor

- Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat

Afektif

- Mengembangkan keterampilan berkarakter meliputi aktif, kreatif, dan cermat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kognitif produk

- Siswa dapat menjelaskan pengertian puisi dengan tepat setelah memperhatikan penjelasan dari guru

Kognitif proses

- Siswa dapat menyebutkan langkah-langkah menulis puisi dengan tepat setelah memperhatikan penjelasan dari guru

Psikomotor

- Siswa dapat menulis puisi dengan baik dengan memperhatikan diksi dan rima dalam puisi

Afektif

- Siswa dapat mengembangkan keterampilan berkarakter yang meliputi aktif, kreatif, dan cermat melalui tipe *team assisted individualization*

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Menulis puisi (terlampir)

F. METODE PEMBELAJARAN

- Tipe *Team assisted individualization*
- Tanya jawab
- Penugasan
- Diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Aktifitas Pembelajaran		Alokasi
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan memimpin berdoa. • Membuka pelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa. • Menjelaskan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan berdoa. • Menjawab pertanyaan dari guru. • Memperhatikan penjelasan dari guru tentang materi dan tujuan pembelajaran. 	5 menit
Inti Pertemuan I	<p>Prapenulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, sama seperti pada pembelajaran sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bergabung dengan kelompok. 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mrnjelaskan dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang puisi untuk mengingatkan kembali materi puisi yang telah dipelajari sebelumnya. • Guru membimbing dan memberikan latihan pada siswa untuk membuat kalimat-kalimat yang baik dan indah. • Guru menunjukkan contoh puisi. • Guru membagikan lembar kerja kelompok pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan dari guru tentang puisi. • Siswa membuat kalimat-kalimat yang baik dan indah dengan memperhatikan bimbingan dari guru. • Siswa memperhatikan contoh puisi yang ditunjukkan oleh guru. • Siswa menerima lembar kerja kelompok yang dibagikan guru. 	
--	---	--	--

	<p>masing-masing kelompok.</p> <p>Penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa memperhatikan gambar dan menentukan tema. • Guru membimbing siswa untuk membuat kalimat pokok berdasarkan gambar. • Guru meminta siswa membuat bait-bait puisi dengan mengembangkan kalimat-kalimat pokok yang telah dibuat sebelumnya. <p>Pasca penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa memeriksa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan gambar dan menentukan tema. • Siswa Membuat kalimat pokok berdasarkan gambar. • Siswa membuat bait-bait puisi. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memeriksa 	
--	--	--	--

<p>Inti Pertemuan II</p>	<p>kembali puisi yang telah dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok maju secara bergantian untuk membacakan puisi yang telah dibuat secara kelompok. • Setelah membaca puisi, guru meminta kelompok lain untuk memberi tanggapan. • Guru memberikan reward kepada kelompok yang memiliki kinerja paling baik. <p>Prapenulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab dengan siswa 	<p>kembali puisi yang telah dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok maju membacakan puisi yang telah dibuat secara kelompok. • Siswa memberikan tanggapan. • Kelompok dengan kinerja paling baik mendapatkan reward dari guru. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari 	
-------------------------------------	--	--	--

	<p>mengenai materi yang dipelajari sebelumnya tentang menulis puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan gambar kepada siswa. <p>Penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKS individu kepada siswa. • Guru meminta siswa untuk menentukan tema berdasarkan gambar. • Guru meminta siswa menulis puisi berdasarkan gambar. <p>Pasca Penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa memeriksa kembali puisi 	<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan gambar. • Siswa menerima LKS individu. • Siswa menentukan tema berdasarkan gambar. • Siswa menulis puisi berdasarkan gambar. • Siswa memeriksa kembali 	
--	--	--	--

	<p>yang telah dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk maju dan membacakan puisi yang telah dibuat secara individu dengan memanggilnya berdasarkan nomor absen. 	<p>tugasnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa maju dan membacakan puisi yang telah dibuat secara individu. 	
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa melakukan refleksi, evaluasi, serta membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru meminta ketua kelas memimpin berdo'a sebelum pulang. • Guru mengucapkan salam penutup. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Bersama guru melakukan refleksi, evaluasi dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa berdoa • Siswa menjawab salam. 	5 menit

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Buku Bahasa Indonesia kelas V SD
- Gambar

I. PENILAIAN

- Tes tulis

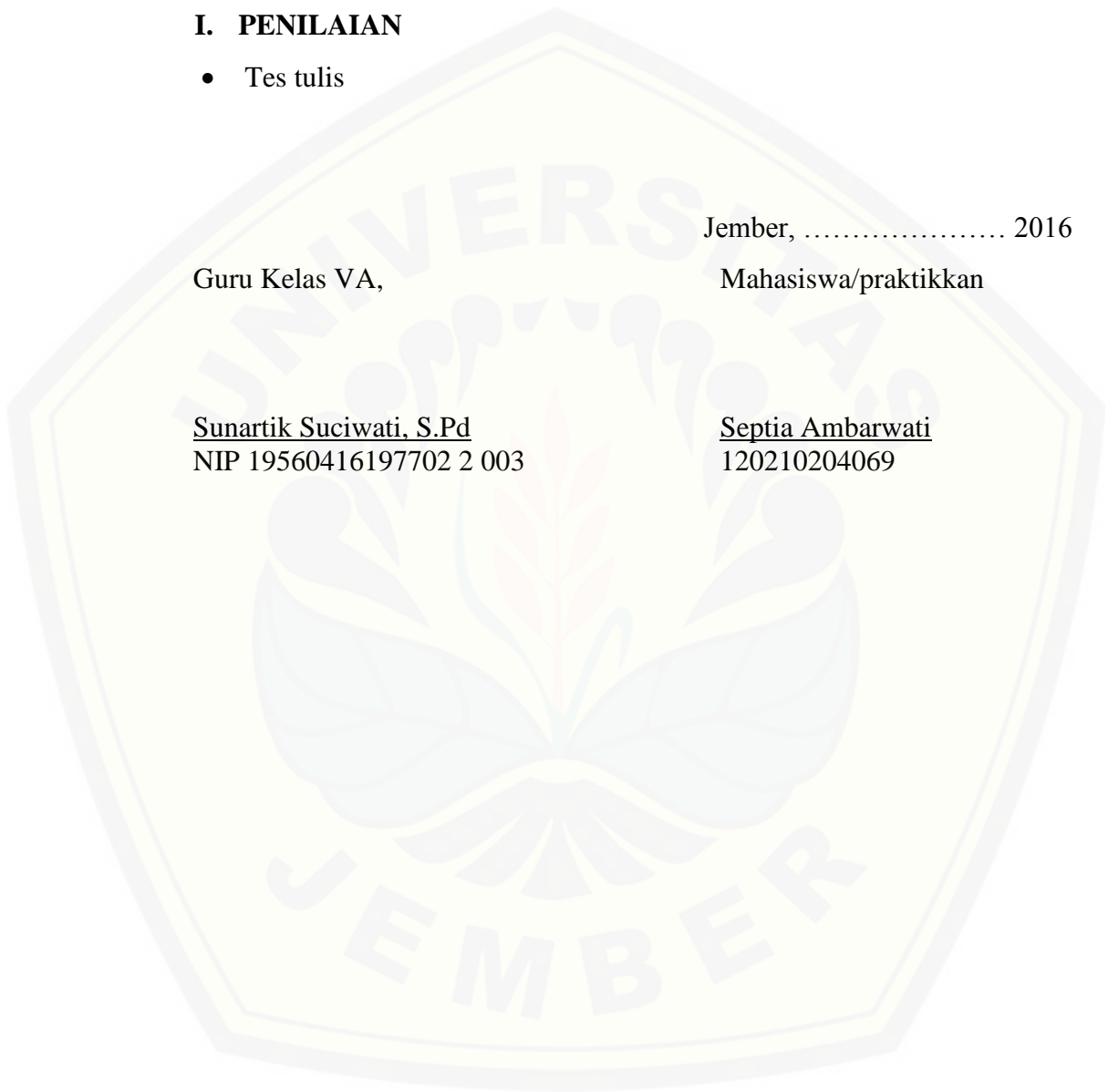
Jember, 2016

Guru Kelas VA,

Mahasiswa/praktikkan

Sunartik Suciwati, S.Pd
NIP 19560416197702 2 003

Septia Ambarwati
120210204069



LAMPIRAN G.1 MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Puisi

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang bahasanya terikat oleh rima, irama, serta penyusunan larik dan bait.

Unsur-unsur Puisi

Unsur-unsur puisi dibagi ke dalam tiga jenis, yaitu:

4. Unsur fisik, meliputi:
 - Diksi (pemilihan kata)
 - Pengimajinasian
 - Kata konkret
 - Bahasa figuratif (majas)
 - Rima/ritma
 - Tata wajah (tipografi)
5. Unsur batin, meliputi:
 - Tema
 - Perasaan
 - Nada dan suasana
6. Amanat

Langkah-langkah Menulis Puisi

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan ketika menulis puisi, yaitu:

1. Menentukan tema
2. Membuat beberapa kalimat pokok
3. Mengembangkan kalimat pokok menjadi baris-baris puisi dengan memperhatikan diksi dan rima, serta unsur-unsur yang lain. Antara baris yang satu dengan yang lain hendaknya saling berkaitan, dan mempunyai

persamaan bunyi pada akhir kalimat sehingga mudah untuk dihafal dan memiliki keindahan bunyi.

Contoh Puisi

Alamku Hijau Berseri

Awan putih yang indah

Hutan hijau yang menawan

Teduhnya beringin tua yang rindang

Burung-burung berkicau riang

Suara air jernih terus mengalir

Ah... tapi sekarang mengapa engkau berubah

Tak ku lihat lagi awan putihmu

Tak ku lihat lagi hutanmu yang hijau

Pohon yang rindang berganti beton yang kokoh

Burung-burung itu tak lagi berkicau

Air yang jernih berganti sampah yang menjulang

Apakah ini tanda hancurnya alamku

Tak kan ku biarkan ini terus terjadi

Wahai kawanku...

Marilah kita rawat alam indah ini

Sebelum bencana terus datang

LAMPIRAN H. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Anggota Kelompok : 1. (...)
2. (...)
3. (...)
4. (...)
5. (...)
Kelas :

Diskusikan Bersama Kelompokmu!

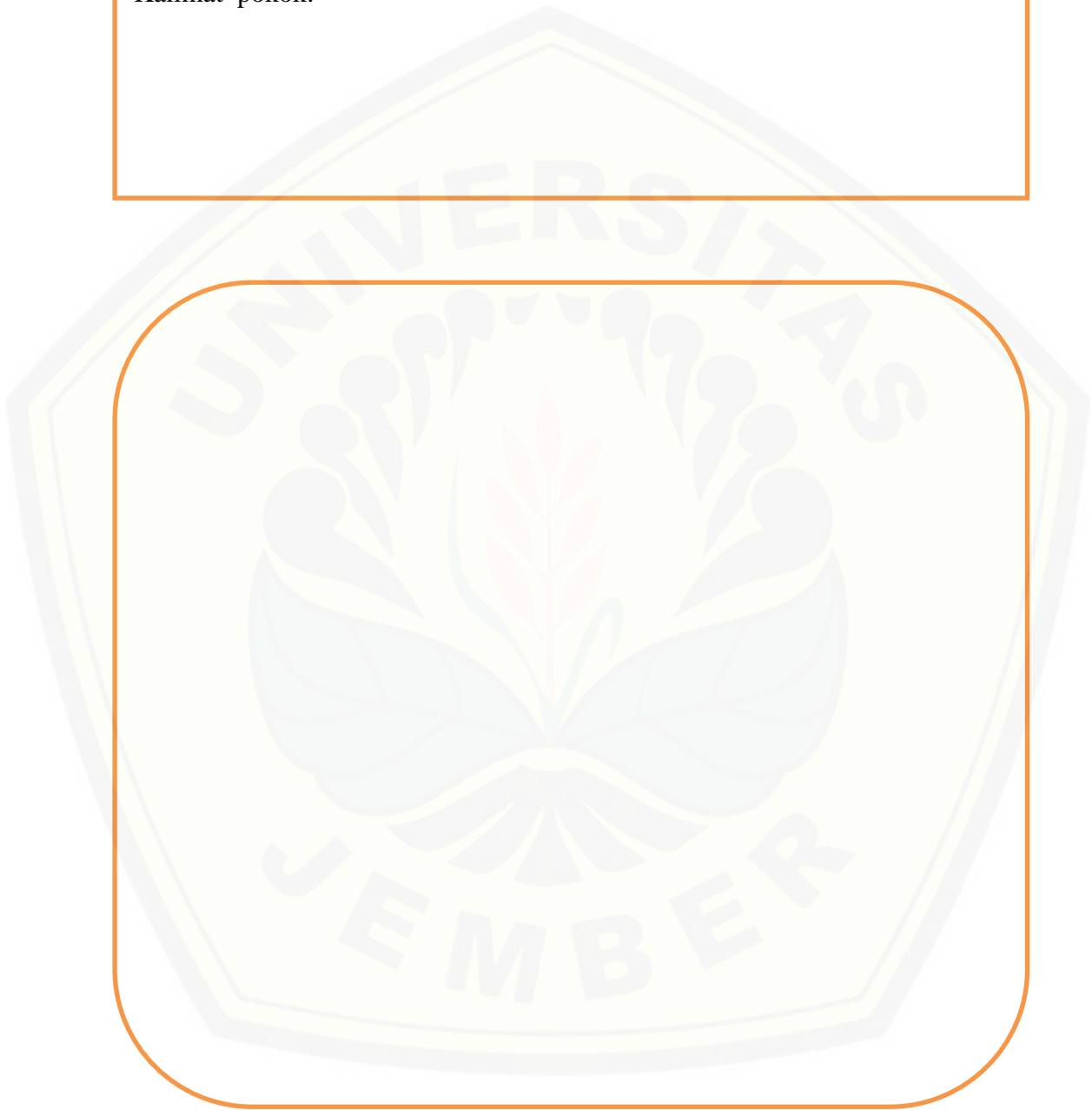
Amatilah gambar di bawah ini!



1. Tentukan tema dari gambar!
2. Buatlah kalimat pokok berdasarkan gambar!
3. Kembangkan kalimat pokok yang telah kalian buat menjadi puisi yang indah!

TEMA :

Kalimat pokok:



TUGAS INDIVIDU

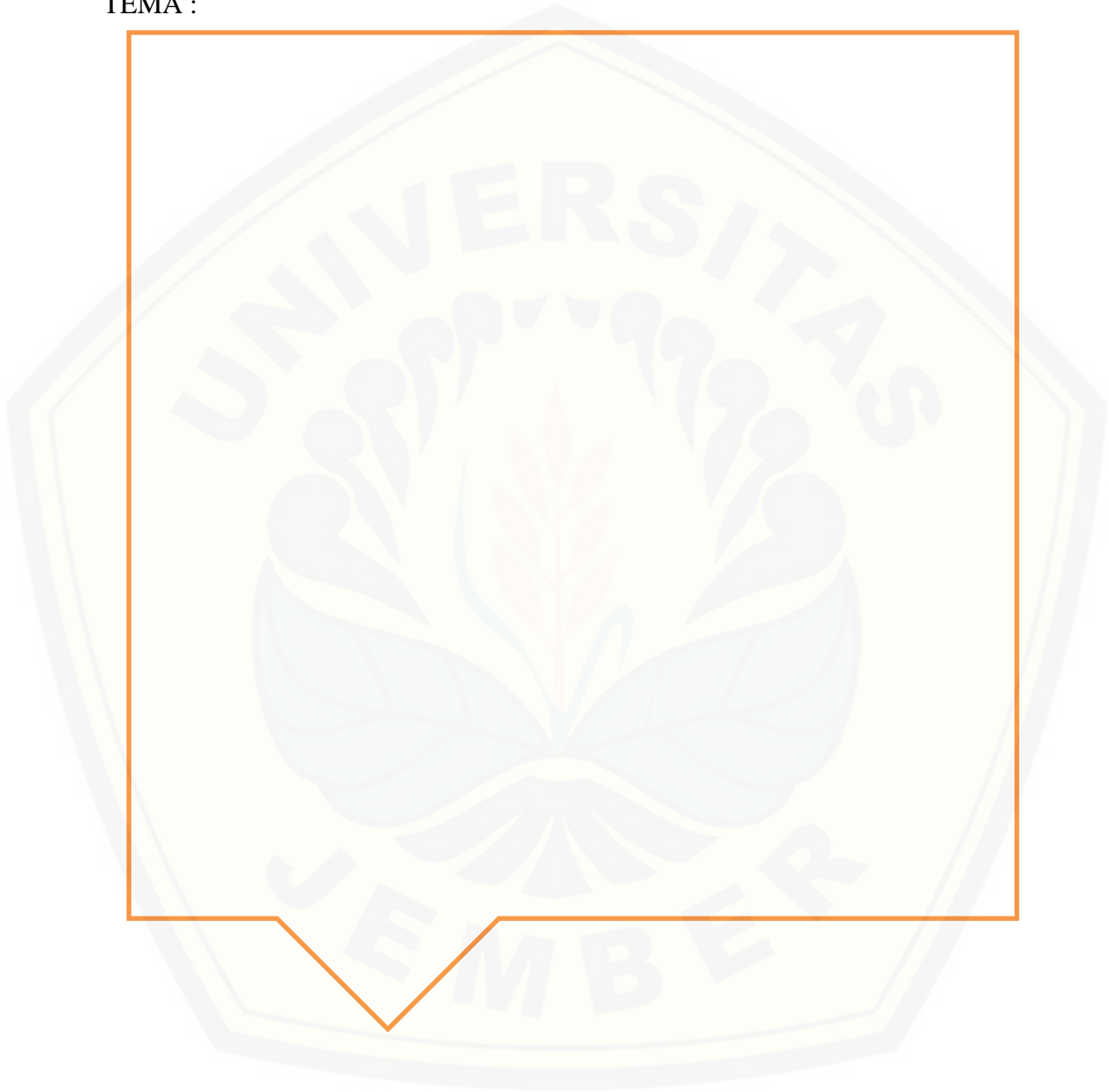
Nama :
Kelas :
No Absen :

Perhatikan gambar di bawah ini!



Buatlah puisi berdasarkan gambar! Tentukan temanya terlebih dahulu!

TEMA :



LAMPIRAN I. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar Nama Siswa Kelas VA SDN Sumber Sari 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1	Alvin Maulana Ardiansyah	L
2	Adinda Imaniar Putri	P
3	Annisa Dindra Firdausi	P
4	Anugrah Farel Putra F	L
5	Anica Julia Riskyana	P
6	Ayunda Putri	P
7	Audia Nur Alamsyah	P
8	Akbar Maulana Ferdiansyah	L
9	Arya Dhani Esa Saputra	L
10	Amanda Fitri sari R	P
11	Aditiya Wardana Putra	L
12	Ayunda Melshandy Mey S	P
13	Aditya Agung Prayoga	L
14	Belva Athaya Krisna P	L
15	Bintang Alvito Triyono S	L
16	Dewandaru Adilaksono	L
17	Dhenta Safa Maulana	L
18	Ekaputri Rahmadewi Saleha	P
19	Evelina Riski Wulandari	P
20	Erina Ayu Kartini	P
21	Fajrun Rahman Putra M	L
22	Fatimah	P
23	Gita Raharja	L
24	Javed Widya Agil Danuarta	L
25	Karina Novia Ismadani	P
26	Laura Tita Anindya G	P
27	Mar'atus Sholekha	P
28	Mahaya Audi Saraswati	P
29	Robby Novianto Saputra	L
30	Rohid Syawaldi	L
31	Refisyah Putra	L
32	Syafarul Rizqi Syahbana	L
33	Vidilia	P
34	Zafar Muhammad Nur R	L

No	Nama siswa	Jenis Kelamin (L/P)
35	Dityan Karisma Sakti	L
36	Safira Aulia Setyawati	P
37	Aulia Putri Maritza Setiana	P
38	Shavandra Insan Ramadhan	L
39	Khansa Paljwa	P
40	Gema Bintang Prakarsa	L



LAMPIRAN J. HASIL WAWANCARA**Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru selama pembelajaran, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian.

Responden : Guru Kelas VA SDN Sumpersari 01 Jember

Nama : Sunartik Suciwati, S.Pd

NIP : 19560416197702 2 003

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode atau model pembelajaran apa yang biasanya Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis puisi?	Metode yang biasa saya gunakan dalam pembelajaran menulis puisi adalah metode ceramah dan pemberian tugas.
2.	Apakah Ibu pernah melakukan pembelajaran menulis puisi dengan cara mengelompokkan siswa berdasarkan perbedaan akademiknya atau yang disebut dengan tipe <i>team assisted individualization</i> ?	Saya belum pernah menggunakan tipe tersebut.
3.	Apa sajakah kendala yang dihadapi ketika mengajarkan materi menulis puisi?	Kendala yang sering dialami adalah siswa kurang bisa mengarang puisi dengan baik, diksinya kurang muncul.
4.	Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis puisi yang diperoleh siswa selama ini?	Rata-rata siswa belum tuntas dalam menulis puisi, karena materi menulis puisi termasuk materi yang cukup sulit.
5.	Bagaimanakah pendapat Ibu jika saya menerapkan tipe <i>team assisted individualization</i> dalam pembelajaran menulis puisi di kelas V?	Silahkan dicoba. Mungkin dengan adanya metode ini, siswa dapat lebih bergairah dalam mengikuti pembelajaran dan nilai dalam menulis puisi dapat menjadi lebih baik.

Jember, 6 Januari 2016
Pewawancara

Septia Ambarwati
NIM 120210204069



Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dari guru kelas

Responden : Siswa Kelas VA SDN Sumber Sari 01 Jember

Nama : Anica Julia Riskyana

No. Absen : 05

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda pernah menulis puisi?	Pernah
2.	Dengan media apa anda menulis puisi?	Tidak ada media, hanya melalui imajinasi
3.	Pernahkah anda menulis puisi menggunakan media gambar?	Belum pernah
4.	Adakah kesulitan yang anda hadapi ketika menulis puisi? Jika ada, kesulitan apakah itu?	Ada. Saya tidak bisa menggunakan kalimat yang indah
5.	Bagaimanakah hasil menulis puisi anda selama ini?	Kurang memuaskan
6.	Apakah guru anda pernah melakukan pembelajaran menulis puisi dengan cara membagi kelompok berdasarkan perbedaan akademik siswa atau yang disebut dengan metode <i>team assisted individualization</i> ?	Belum pernah

Nama : Belva Athaya Krisna P

No. Absen : 14

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda pernah menulis puisi?	Pernah
2.	Dengan media apa anda menulis puisi?	Tidak pakai media, Cuma membayangkan saja
3.	Pernahkah anda menulis puisi menggunakan media gambar?	Belum pernah
4.	Adakah kesulitan yang anda hadapi ketika	Ada. Tidak bisa memilih

	menulis puisi? Jika ada, kesulitan apakah itu?	diksi dengan baik
5.	Bagaimanakah hasil menulis puisi anda selama ini?	Kurang memuaskan
6.	Apakah guru anda pernah melakukan pembelajaran menulis puisi dengan cara membagi kelompok berdasarkan perbedaan akademik siswa atau yang disebut dengan metode <i>team assisted individualization</i> ?	Belum pernah

Nama : Ayunda Melshandy Mey S

No. Absen : 12

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda pernah menulis puisi?	Pernah
2.	Dengan media apa anda menulis puisi?	Tidak ada media, tetapi menggunakan imajinasi kita sendiri
3.	Pernahkah anda menulis puisi menggunakan media gambar?	Belum pernah
4.	Adakah kesulitan yang anda hadapi ketika menulis puisi? Jika ada, kesulitan apakah itu?	Ada. Tidak bisa membuat kalimat yang indah
5.	Bagaimanakah hasil menulis puisi anda selama ini?	Kurang baik
6.	Apakah guru anda pernah melakukan pembelajaran menulis puisi dengan cara membagi kelompok berdasarkan perbedaan akademik siswa atau yang disebut dengan metode <i>team assisted individualization</i> ?	Belum pernah

Jember, 6 Januari 2016

Pewawancara

Septia Ambarwati

NIM 120210204069

Wawancara Guru Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan atas pembelajaran yang telah dilakukan dan pengaruhnya bagi siswa

Responden : Guru Kelas VA SDN Sumpersari 01 Jember

Nama : Sunartik Suciwati, S.Pd

NIP : 19560416197702 2 003

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah tanggapan Ibu mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan tipe <i>team assisted individualization</i> menggunakan media gambar?	Menurut saya sudah baik. Tipe yang anda gunakan juga diminati anak-anak, karena anda juga menggunakan media gambar sehingga anak-anak lebih mudah menulis puisi dengan mendeskripsikan gambar.
2.	Apakah menurut Ibu dengan menggunakan tipe <i>team assisted individualization</i> ini dapat mengatasi kendala yang dialami siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi?	Bisa saja. Karena tipe ini kan mengelompokkan siswa secara heterogen, sehingga satu sama lain dapat saling membantu.
3.	Apa saran Ibu mengenai penerapan tipe <i>team assisted individualization</i> dalam pembelajaran menulis puisi?	Saran saya, sebaiknya lebih terstruktur dan lebih menguasai lagi sehingga pembelajaran menulis puisi menggunakan tipe ini bisa lebih baik.

Jember, 21 Mei 2016

Pewawancara

Septia Ambarwati

NIM 120210204069

Wawancara Siswa Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya selama proses pembelajaran dengan menerapkan tipe *team assisted individualization*.

Responden : Siswa Kelas VA SDN Sumber Sari 01 Jember

Nama : Annisa Dindra Firdausi

No. Absen : 03

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat anda mengenai kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan tipe <i>team assisted individualization</i> dan menggunakan media gambar yang telah anda ikuti?	Menyenangkan, karena gambarnya juga jelas dan saya bisa menulis puisi dengan melihat gambar tersebut.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Saya tetap kurang bisa menggunakan kalimat-kalimat yang indah.
3.	Apakah anda merasakan adanya perubahan dalam menulis puisi setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan tipe <i>team assisted individualization</i> dan menggunakan media gambar?	Ada. Nilai saya lebih bagus dari sebelumnya.

Nama : Javed Widya Agil Danuarta

No. Absen : 24

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat anda mengenai kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan tipe <i>team assisted individualization</i> dan menggunakan media gambar yang telah anda ikuti?	Saya bisa menulis puisi dengan lebih baik, karena ada gambar yang dapat saya deskripsikan untuk menulis puisi.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Saya merasa kesulitan untuk menggunakan rima pada puisi yang

		saya buat.
3.	Apakah anda merasakan adanya perubahan dalam menulis puisi setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan tipe <i>team assisted individualization</i> dan menggunakan media gambar?	Ada. Saya bisa membuat puisi dengan lebih bagus dan nilai saya juga bagus.

Nama : Mahaya Audi Saraswati

No. Absen : 28

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat anda mengenai kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan tipe <i>team assisted individualization</i> dan menggunakan media gambar yang telah anda ikuti?	Menyenangkan, karena ada gambar yang membantu saya dalam menulis puisi.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Saya merasa kurang konsentrasi kalau ada siswa lain yang ramai.
3.	Apakah anda merasakan adanya perubahan dalam menulis puisi setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan tipe <i>team assisted individualization</i> dan menggunakan media gambar?	Ada. Puisi yang saya buat lebih bagus dari sebelumnya.

Jember, 21 Mei 2016

Pewawancara

Septia Ambarwati

NIM 120210204069

LAMPIRAN K. HASIL OBSERVASI PRASIKLUS**1. Lembar Observasi Kegiatan Guru Saat Prasiklus**

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II.	Kegiatan Inti		
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
4	Menguasai kelas	√	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
6	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran		√
8	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
9	Merespon positif partisipasi	√	
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
11	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
12	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III.	Kegiatan Akhir		
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√
2	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√	

Jember, 6 Januari 2016
Observer

(Septia Ambarwati)



2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Saat Prasiklus

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
II	Kegiatan inti		
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran	√	
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		√
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		√
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran	√	
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran	√	
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√	
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru		√
11.	Siswa merasa terbimbing		√
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar	√	
13.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	√	
III	Kegiatan Akhir		
1.	Siswa secara aktif memberi rangkuman		√
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang		√

Jember, 6 Januari 2016
Observer

(Septia Ambarwati)

LAMPIRAN L. HASIL OBSERVASI SIKLUS I

1. Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)		Observer IV (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal								
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√		√		√		√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√		√		√		√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√		√		√	
II.	Kegiatan Inti								
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√		√				√
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√		√		√	
3	Mengondisikan kelas		√	√		√			√
4	Membagi siswa menjadi 8 kelompok	√		√		√		√	
5	Membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok	√		√		√		√	
6	Memberikan bimbingan dalam membuat kalimat pokok berdasarkan gambar	√			√	√		√	
7	Memberikan tugas menulis puisi dengan mengembangkan kalimat pokok yang telah dibuat	√		√		√		√	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan		√		√		√		√

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)		Observer IV (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	waktu yang dialokasikan								
9	Merespon positif partisipasi siswa	√		√			√		√
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√		√		√		√
11	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		√		√		√		√
12	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√		√		√		√
III.	Kegiatan Akhir								
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		√			√		√
2	Memberikan penguatan kepada siswa		√		√				
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√		√			√		√

Jember, 14 Mei 2016

Observer I

Observer II

Observer III

Observer IV

Sunartik Suciwati
NIP 195604161977022003

Yulia Mardiyana
NIM 120210204126

Aan Kurniawati
NIM 120210204066

Bagus Prasetyo
NIM 120210204140

2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)		Observer IV (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal								
1.	Menjawab salam	√		√		√		√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√		√		√		√	
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√		√		√		√	
II	Kegiatan inti								
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		√		√	√		√	
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√		√				
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√		√			√	√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran		√		√			√	
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√		√		√		√	
6.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar	√		√			√	√	
7.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		√		√		√		√
8.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran		√		√		√		√
9.	Membuat tema dan kalimat pokok berdasarkan gambar	√		√		√			√

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)		Observer IV (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
10	Siswa membuat puisi dengan mengembangkan kalimat pokok yang telah dibuat		√	√		√		√	
11	Siswa membacakan hasil puisi yang telah dibuat	√		√		√		√	
12	Memberikan tanggapan terhadap kelompok lain	√		√		√		√	
13	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√	√		√		√	
14	Siswa merasa senang dengan tipe <i>team assisted individualization</i> (TAI) yang digunakan guru	√		√		√		√	
III	Kegiatan Akhir								
1.	Siswa secara aktif menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		√		√		√	
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang		√	√		√		√	

Jember, 14 Mei 2016

Observer I

Observer II

Observer III

Observer IV

Sunartik Suciwati
NIP 195604161977022003

Yulia Mardiyana
NIM 120210204126

Aan Kurniawati
NIM 120210204066

Bagus Prasetyo
NIM 120210204140

LAMPIRAN L. HASIL OBSERVASI SIKLUS II

1. Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)		Observer IV (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal								
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√		√		√		√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√		√		√		√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√		√		√	
II.	Kegiatan Inti								
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√		√		√		√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√		√		√	
3	Mengondisikan kelas	√		√			√		√
4	Membagi siswa menjadi 8 kelompok	√		√		√		√	
5	Membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok	√		√		√		√	
6	Memberikan bimbingan dalam membuat kalimat pokok berdasarkan gambar	√		√		√		√	
7	Memberikan tugas menulis puisi dengan mengembangkan kalimat pokok yang telah dibuat	√		√		√		√	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan	√		√		√		√	

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)		Observer IV (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	waktu yang dialokasikan								
9	Merespon positif partisipasi siswa	√		√		√		√	
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√		√		√		√	
11	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√		√		√		√	
12	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		√		√		√	
III.	Kegiatan Akhir								
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		√		√		√	
2	Memberikan penguatan kepada siswa		√	√		√		√	
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√		√		√		√	

Jember, 14 Mei 2016

Observer I

Observer II

Observer III

Observer IV

Sunartik Suciwati
NIP 195604161977022003

Yulia Mardiyana
NIM 120210204126

Aan Kurniawati
NIM 120210204066

Bagus Prasetyo
NIM 120210204140

2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)		Observer IV (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal								
1.	Menjawab salam	√		√		√		√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√		√		√		√	
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√		√		√		√	
II	Kegiatan inti								
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√		√		√		√	
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√		√	√			
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√		√		√		√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran	√		√		√		√	
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√		√		√		√	
6.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar	√		√			√	√	
7.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		√		√		√		√
8.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran	√		√		√		√	
9.	Membuat tema dan kalimat pokok berdasarkan gambar	√		√		√		√	

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)		Observer IV (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
10	Siswa membuat puisi dengan mengembangkan kalimat pokok yang telah dibuat	√		√		√		√	
11	Siswa membacakan hasil puisi yang telah dibuat	√		√		√		√	
12	Memberikan tanggapan terhadap kelompok lain	√		√		√		√	
13	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	√			√		√		√
14	Siswa merasa senang dengan tipe <i>team assisted individualization</i> (TAI) yang digunakan guru	√		√		√		√	
III	Kegiatan Akhir								
1.	Siswa secara aktif menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		√		√		√	
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang	√			√		√		√

Jember, 14 Mei 2016

Observer I

Observer II

Observer III

Observer IV

Sunartik Suciwati
NIP 195604161977022003

Yulia Mardiyana
NIM 120210204126

Aan Kurniawati
NIM 120210204066

Bagus Prasetyo
NIM 120210204140

LAMPIRAN N. DAFTAR NILAI SISWA

N.1 Daftar Nilai Prasiklus

No	Nama	KKM	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
				SB	B	C	K	SK	T	BT
1	Alvin Maulana Ardiansyah	70	68			√				√
2	Adinda Imaniar Putri	70	50				√			√
3	Annisa Dindra Firdausi	70	69			√				√
4	Anugrah Farel Putra F	70	70		√				√	
5	Anica Julia Riskyana	70	75		√				√	
6	Ayunda Putri	70	54				√			√
7	Audia Nur Alamsyah	70	60			√				√
8	Akbar Maulana Ferdiansyah	70	65			√				√
9	Arya Dhani Esa Saputra	70	75		√				√	
10	Amanda Fitriasaki R	70	65			√				√
11	Aditya Wardana Putra	70	68			√				√
12	Ayunda Melshandy Mey S	70	60			√				√
13	Aditya Agung Prayoga	70	57				√			√
14	Belva Athaya Krisna P	70	60			√				√
15	Bintang Alvito Triyono S	70	67				√			√
16	Dewandaru Adilaksono	70	57				√			√
17	Dhenta Safa Maulana	70	60			√				√
18	Ekaputri Rahmadewi Saleha	70	60			√				√
19	Evelina Riski Wulandari	70	62			√				√
20	Erina Ayu Kartini	70	55				√			√
21	Fajrun Rahman Putra M	70	54				√			√
22	Fatimah	70	57				√			√
23	Gita Raharja	70	74		√				√	
24	Javed Widya Agil Danuarta	70	69			√				√
25	Karina Novia Ismadani	70	63			√				√
26	Laura Tita Anindya G	70	74		√				√	
27	Mar'atus Sholekha	70	57				√			√
28	Mahaya Audi Saraswati	70	60			√				√
29	Robby Novianto Saputra	70	48				√			√
30	Rohid Syawaldi	70	52				√			√
31	Refisyah Putra	70	54				√			√
32	Syafarul Rizqi Syahbana	70	57				√			√
33	Vidilia	70	46				√			√

No	Nama	KKM	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
				SB	B	C	K	SK	T	BT
34	Zafar Muhammad Nur R	70	64			√				√
35	Dityan Karisma Sakti	70	56				√			√
36	Safira Aulia Setyawati	70	77		√				√	
37	Aulia Putri Maritza Setiana	70	85	√					√	
38	Shavandra Insan Ramadhan	70	45				√			√
39	Khansa Paljwa	70	77		√				√	
40	Gema Bintang Prakarsa	70	56				√			√



N.2 Daftar Nilai Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Kriteria				Ketuntasan		
				SB	B	C	K	SK	T	BT
1	Alvin Maulana Ardiansyah	70	75		√				√	
2	Adinda Imaniar Putri	70	66,67			√				√
3	Annisa Dindra Firdausi	70	75		√				√	
4	Anugrah Farel Putra F	70	75		√				√	
5	Anica Julia Riskyana	70	83,33	√					√	
6	Ayunda Putri	70	66,67			√				√
7	Audia Nur Alamsyah	70	75		√				√	
8	Akbar Maulana Ferdiansyah	70	66,67			√			√	
9	Arya Dhani Esa Saputra	70	83,33	√					√	
10	Amanda Fitriarsari R	70	75		√				√	
11	Aditiya Wardana Putra	70	75		√				√	
12	Ayunda Melshandy Mey S	70	66,67			√				√
13	Aditya Agung Prayoga	70	66,67			√				√
14	Belva Athaya Krisna P	70	75		√				√	
15	Bintang Alvito Triyono S	70	75			√			√	
16	Dewandaru Adilaksono	70	66,67			√				√
17	Dhenta Safa Maulana	70	66,67			√				√
18	Ekaputri Rahmadewi Saleha	70	66,67			√				√
19	Evelina Riski Wulandari	70	66,67			√				√
20	Erina Ayu Kartini	70	66,67			√				√
21	Fajrun Rahman Putra M	70	66,67			√				√
22	Fatimah	70	66,67			√				√
23	Gita Raharja	70	75		√				√	
24	Javed Widya Agil Danuarta	70	75		√				√	
25	Karina Novia Ismadani	70	75		√				√	
26	Laura Tita Anindya G	70	83,33	√					√	
27	Mar'atus Sholekha	70	66,67			√				√
28	Mahaya Audi Saraswati	70	66,67			√				√
29	Robby Novianto Saputra	70	66,67			√				√
30	Rohid Syawaldi	70	66,67			√				√
31	Refisyah Putra	70	66,67			√				√
32	Syafarul Rizqi Syahbana	70	66,67			√				√
33	Vidilia	70	66,67			√				√
34	Zafar Muhammad Nur R	70	75		√				√	
35	Dityan Karisma Sakti	70	66,67			√				√
36	Safira Aulia Setyawati	70	83,33	√					√	
37	Aulia Putri Maritza Setiana	70	83,33	√					√	
38	Shavandra Insan Ramadhan	70	66,67			√				√
39	Khansa Paljwa	70	83,33	√					√	
40	Gema Bintang Prakarsa	70	75		√				√	
	Jumlah		2941,72	6	12	20	2		20	20

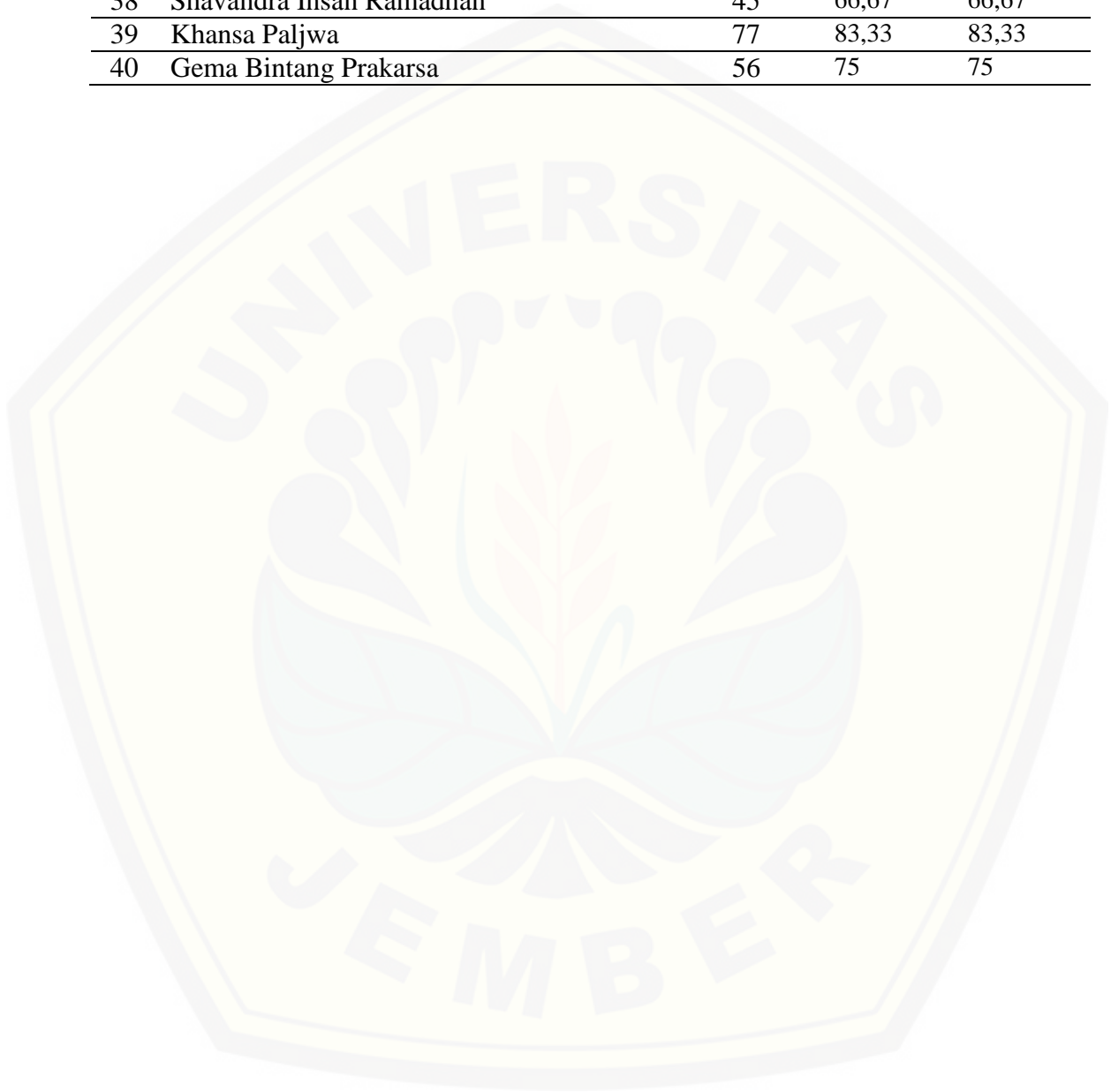
N. 3 Daftar Nilai Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
				SB	B	C	K	SK	T	BT
1	Alvin Maulana Ardiansyah	70	75		√				√	
2	Adinda Imaniar Putri	70	66,67			√				√
3	Annisa Dindra Firdausi	70	83,33	√					√	
4	Anugrah Farel Putra F	70	83,33	√					√	
5	Anica Julia Riskyana	70	91,67	√					√	
6	Ayunda Putri	70	75		√				√	
7	Audia Nur Alamsyah	70	75		√				√	
8	Akbar Maulana Ferdiansyah	70	66,67			√				√
9	Arya Dhani Esa Saputra	70	83,33	√					√	
10	Amanda Fitriasari R	70	75		√				√	
11	Aditiya Wardana Putra	70	75		√				√	
12	Ayunda Melshandy Mey S	70	75		√				√	
13	Aditya Agung Prayoga	70	66,67			√				√
14	Belva Athaya Krisna P	70	83,33	√					√	
15	Bintang Alvito Triyono S	70	75			√			√	
16	Dewandaru Adilaksono	70	75		√				√	
17	Dhenta Safa Maulana	70	75		√				√	
18	Ekaputri Rahmadewi Saleha	70	83,33	√					√	
19	Evelina Riski Wulandari	70	75		√				√	
20	Erina Ayu Kartini	70	75		√				√	
21	Fajrun Rahman Putra M	70	66,67			√				√
22	Fatimah	70	66,67			√				√
23	Gita Raharja	70	75		√				√	
24	Javed Widya Agil Danuarta	70	75		√				√	
25	Karina Novia Ismadani	70	83,33	√					√	
26	Laura Tita Anindya G	70	83,33	√					√	
27	Mar'atus Sholekha	70	75		√				√	
28	Mahaya Audi Saraswati	70	66,67			√				√
29	Robby Novianto Saputra	70	66,67			√				√
30	Rohid Syawaldi	70	66,67			√				√
31	Refisyah Putra	70	66,67			√				√
32	Syafarul Rizqi Syahbana	70	66,67			√				√
33	Vidilia	70	83,33	√					√	
34	Zafar Muhammad Nur R	70	83,33	√					√	
35	Dityan Karisma Sakti	70	66,67			√				√
36	Safira Aulia Setyawati	70	83,33	√					√	
37	Aulia Putri Maritza Setiana	70	91,67	√					√	
38	Shavandra Insan Ramadhan	70	66,67			√				√
39	Khansa Paljwa	70	83,33	√					√	
40	Gema Bintang Prakarsa	70	75		√				√	
Jumlah			3025,01	13	14	13			28	12

LAMPIRAN O. HASIL PERBANDINGAN NILAI TES SISWA

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Alvin Maulana Ardiansyah	68	75	75
2	Adinda Imaniar Putri	50	66,67	66,67
3	Annisa Dindra Firdausi	69	75	83,33
4	Anugrah Farel Putra F	70	75	83,33
5	Anica Julia Riskyana	75	83,33	91,67
6	Ayunda Putri	54	66,67	75
7	Audia Nur Alamsyah	60	75	75
8	Akbar Maulana Ferdiansyah	65	66,67	66,67
9	Arya Dhani Esa Saputra	75	83,33	83,33
10	Amanda Fitriarsari R	65	75	75
11	Aditiya Wardana Putra	68	75	75
12	Ayunda Melshandy Mey S	60	66,67	75
13	Aditya Agung Prayoga	57	66,67	66,67
14	Belva Athaya Krisna P	60	75	83,33
15	Bintang Alvito Triyono S	67	75	75
16	Dewandaru Adilaksono	57	66,67	75
17	Dhenta Safa Maulana	60	66,67	75
18	Ekaputri Rahmadewi Saleha	60	66,67	83,33
19	Evelina Riski Wulandari	62	66,67	75
20	Erina Ayu Kartini	55	66,67	75
21	Fajrun Rahman Putra M	54	66,67	66,67
22	Fatimah	57	66,67	66,67
23	Gita Raharja	74	75	75
24	Javed Widya Agil Danuarta	69	75	75
25	Karina Novia Ismadani	63	75	83,33
26	Laura Tita Anindya G	74	83,33	83,33
27	Mar'atus Sholekha	57	66,67	75
28	Mahaya Audi Saraswati	60	66,67	66,67
29	Robby Novianto Saputra	48	66,67	66,67
30	Rohid Syawaldi	52	66,67	66,67
31	Refisyah Putra	54	66,67	66,67
32	Syafarul Rizqi Syahbana	57	66,67	66,67
33	Vidilia	46	66,67	83,33
34	Zafar Muhammad Nur R	64	75	83,33

35	Dityan Karisma Sakti	56	66,67	66,67
36	Safira Aulia Setyawati	77	83,33	83,33
37	Aulia Putri Maritza Setiana	85	83,33	91,67
38	Shavandra Insan Ramadhan	45	66,67	66,67
39	Khansa Paljwa	77	83,33	83,33
40	Gema Bintang Prakarsa	56	75	75



LAMPIRAN P. HASIL MENULIS PUISI SISWA

- a. Hasil menulis puisi kelompok pada siklus I

J

75

LEMBAR KERJA KELOMPOK

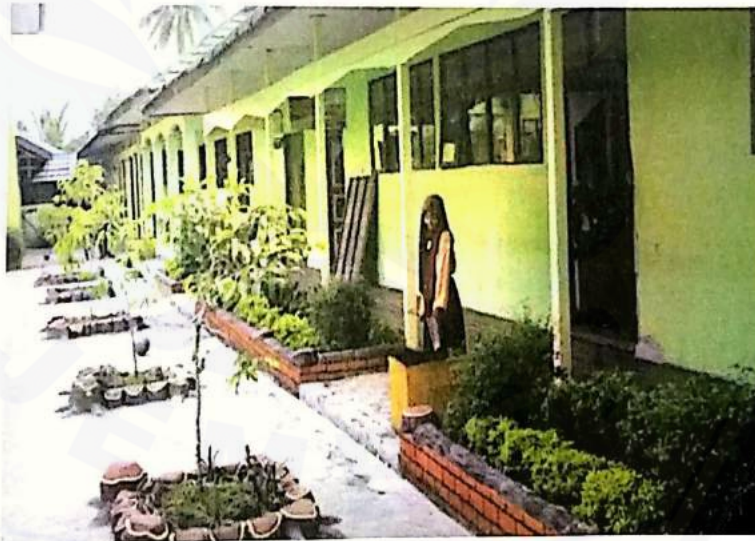
Nama Anggota Kelompok : 1. Karina .N.I (25)
2. Fatimah Azzahra (22)
3. Aulia Nur .A. (7.)
4. Vidilia Putri A.E (22)
5. Khansa Paljwa (29)

Kelas

: V^A
:

Diskusikan Bersama Kelompokmu!

Amatilah gambar di bawah ini!



1. Tentukan tema dari gambar!
2. Buatlah kalimat pokok berdasarkan gambar!
3. Kembangkan kalimat pokok yang telah kalian buat menjadi puisi yang indah!

TEMA: Lingkungan sekolah

Kalimat pokok:

Taman sekolah yang bersih

Lingkungan Sekolahku

Lingkungan sekolahku ...
kau begitu bersih
kau begitu sejuk
Membuatku selalu bahagia
Lingkungan sekolahku ...
kau yang membuat aku semangat
Dan buat ku sadar
Akan hidup ini ketika ku berangkat ke sekolah
Begitu banyak kebahagiaan
Banyak orang yang menasehatiku
Untuk merawat dan mencintai
Lingkungan sekolahku dengan sepenuh hati

T = 4 R = 3
D = 3 A = 2

b. Hasil menulis puisi kelompok pada siklus II

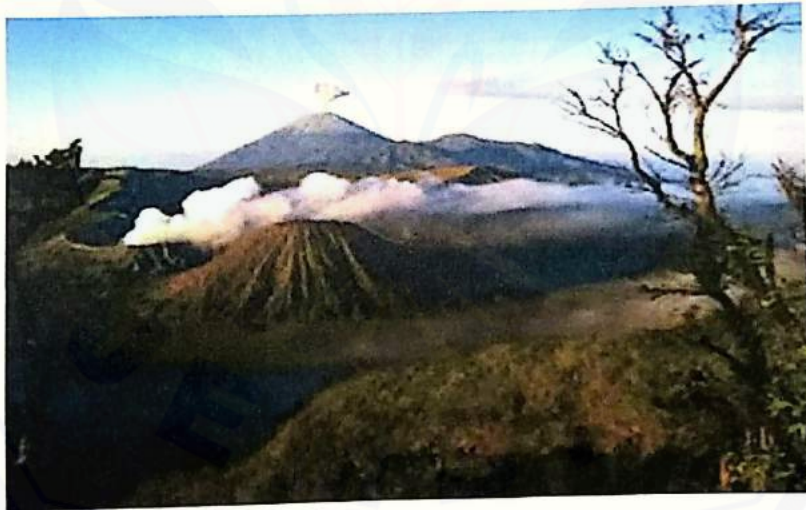
81,25

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Anggota Kelompok : 1. DeWandaru.A (16)
2. Javed widya.A (34)
3. Arya dani-E.S (9.)
4. Arvin maulana (1.)
5. (...)
Kelas : V^A

Diskusikan Bersama Kelompokmu!

Amatilah gambar di bawah ini!



1. Tentukan tema dari gambar!
2. Buatlah kalimat pokok berdasarkan gambar!
3. Kembangkan kalimat pokok yang telah kalian buat menjadi puisi yang indah!

TEMA: Alam yang indah

Kalimat pokok:

Pemandangan yang indah ciptaan Allah

Pemandangan Alam

Oh... pemandangan alam yang indah
 Tidak yang bisa menandingi indahnya
 Pemandangan alam
 Gunung menjulang tinggi
 Dibukit aku melihat itu semua
 Sungguh mataku tak bisa berkedip
 Karena sudah terhipnotis oleh
 Keindahan alam semesta ini
 Siapakah yang telah menciptakan semua ini?
 Allahlah pencipta segalanya.
 Pencipta alam semesta yang indah ini
 Kita patut bersyukur kepadanya
 Sebagai rasa terima kasih kita kepadanya
 Akan aku jaga engkau selalu
 Agar engkau terus terawat dan
 Tetap indah di pandang
 Oh... pemandangan alam

T = 4 R = 3
 D = 3 A = 3

c. Hasil menulis puisi siswa pada siklus I

62,5

TUGAS INDIVIDU

Nama : Ekaputri Rahmadewi
Kelas : V A
No Absen : 18

Perhatikan gambar di bawah ini!



Buatlah puisi berdasarkan gambar! Tentukan temanya terlebih dahulu!

Tema = Lingkungan sekolah

Sekolah kebanggaanku

Disinilah kami belajar ~~setam~~ dan menerima ilmu
Disini pula tempat guru mengajar
Tempat dimana kita bisa bertotalitafi

Oh.... Sekolahku, kau amat berguna
kau sangat megah dan indah
Terima kasih sekolahku.....

Jagalah sekolah ini!

$$T = 4$$

$$D = 2$$

$$R = 2$$

$$A = 1$$

$$\frac{\quad}{10} +$$

81,25

TUGAS INDIVIDU

Nama : Aulia Puji Masita
Kelas : VA
No Absen : 37

Perhatikan gambar di bawah ini!



Buatlah puisi berdasarkan gambar! Tentukan temanya terlebih dahulu!

Tema : Lingkungan Sekolahku .

Sekolahku yang indah

Wahai lingkungan sekolahku yang bersih juga nam indah
Kau selalu sempurna diutaku
kebersihannya, keindahanmu .

Sunggu membuat aku tertarik padamu .

Oh lingkungan sekolahku .

Kau & kelilingi pepohonan yang hijau dan asri
Rasanya aku ingin melihatmu selalu
Kau selalu bersih juga indah & utaku .

Oh terimakasih semua

Kalian telah menjaga lingkungan ini dengan baik
Lingkungan sekolahku .

Ku pandang terus hingga akhir hayatku

Manilah kawananku, kita jaga sekolah ini
sekolah yang berjasa bagi kami .

$$\begin{array}{r} T = 4 \\ D = 3 \\ R = 3 \\ A = 3 \\ \hline 13 \end{array}$$

d. Hasil menulis puisi siswa pada siklus II

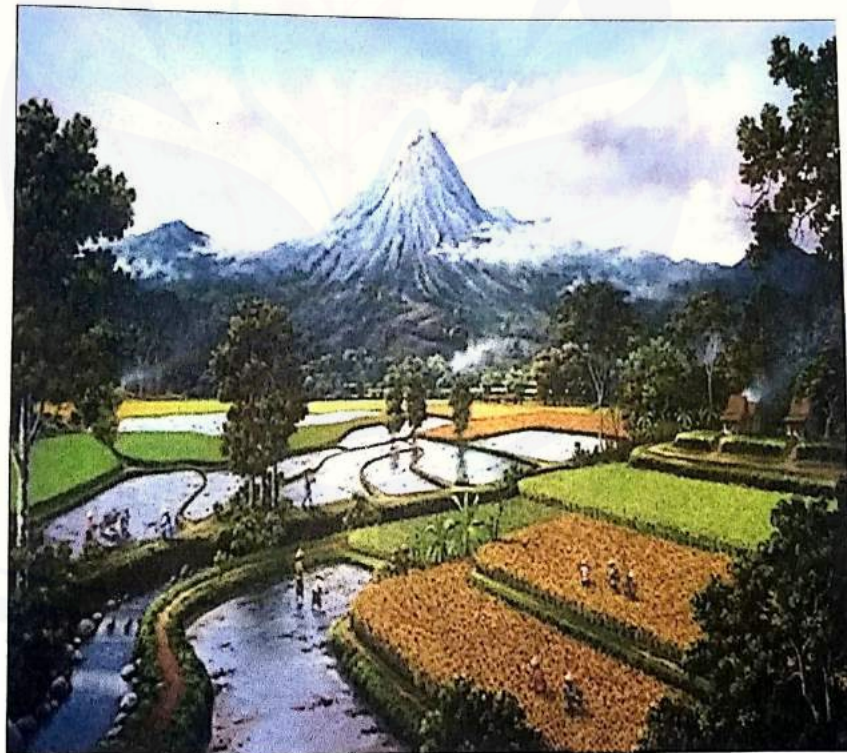
J

02,5

TUGAS INDIVIDU

Nama : Robby Novianto S.
Kelas : Va
No Absen : 29

Perhatikan gambar di bawah ini!



Buatlah puisi berdasarkan gambar! Tentukan temanya terlebih dahulu!

tema : Alam yang indah

Bunung yang tinggi

Bunung yang sangat tinggi diatas tanah

Berkabut putih dan cerah

Padi yang kuning dan hijau

Pohon yang tinggi dan banyak

Air yang jernih dan Bersih

Ukan - Ukan yang hidup tenang

Petani yang memanen padi

Rumah di pinggir sawah dan pohon

Jangan engkan rusak alam ini!

Nanti kita jaga bersama - sama alam ini

Ayah tetap indah.

T = 4

D = 2

R = 2

A = 2

— f

10

Buatlah puisi berdasarkan gambar! Tentukan temanya terlebih dahulu!

Tema: Keindahan Alam

Indahnya Kuasa-Mu .

Kubuka mata, kulihat indahnya kuasa-Mu .

Gunung menjulang tinggi berselimut kabut

Air sungai mengalir nan tenang

Kulihat sawah membentang nan luas

Tampak pepohonan hijau dan teduh

para petani memehen padi dikala senja .

Oh Tuhan begitu indah anugerah-Mu

Wehzi kawan-kawanku .

Jagalah bumi pertiwi ini

Agar tak rusak oleh tangan-tangan jahil .

T = 4

D = 4

R = 4

A = 3

15

LAMPIRAN Q. FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Guru menjelaskan materi puisi



Gambar 2. Guru menunjukkan contoh puisi



Gambar 4. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS)



Gambar 4. Guru membimbing kelompok



Gambar 5. Siswa menulis puisi secara individu



Gambar 6. Siswa membacakan puisi secara kelompok




Gambar 7. Membaca puisi secara individu



8. Pemberian reward

LAMPIRAN S. SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SUMBERSARI
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 01
Jl. Karimata no.183 telp.0331 – 332636 Jember

SURAT KETERANGAN
NO.421.2 /135/413.03.20523975/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Nurul Khumamah
NIP : 19600614 198010 2 002
Pangkat dan golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SDN Sumbersari 01

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Septia Ambarwati
NIM : 120210204069
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Sumbersari 01 tahun pelajaran 2015/2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi melalui Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada Siswa Kelas V SDN Sumbersari 01 Jember.”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Jember, 23 Mei 2016
Kepala



Dra. NURUL KHUMAMAH
NIP. 19600614 198010 2 002